



SERAMBI
NUSANTARA

#bangga
melayani
bangsa

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmoni Loyal Adaptif Kolaboratif

Profil Gender dan Anak Tahun 2024 Kabupaten Penajam Paser Utara



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh Segala puji bagi Allah SWT Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan kenikmatan kelancaran serta rahmatnya yang tak ternilai sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan Profil Data Gender dan Anak Tahun 2024 dengan baik. Dengan memperhatikan dan mempedomani Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2023 tentang Satu Data Gender dan Anak. Data gender dan anak menjadi elemen penting bagi terselenggaranya Pengarusutamaan Gender (PUG), kesetaraan gender dan Pemberdayaan Perempuan (KG-PP) yang dapat membantu para pengambil kebijakan untuk memberikan gambaran secara spesifik mengenai peran, situasi dan kondisi perempuan dan laki-laki di Kabupaten Penajam Paser Utara, sebagai bahan pertimbangan dalam rangka Penyelenggaraan PUG.

Penggunaan data gender dan anak sebagai bahan acuan dan pertimbangan dalam penyusunan perencanaan, pemantauan dan evaluasi atas kebijakan program/ kegiatan yang dilakukan oleh OPD sebagai Komitmen Pemerintah Kabupaten Penajam Paser Utara dalam mewujudkan pembangunan yang responsif gender. Tersusunnya Profil ini merupakan wujud kerjasama yang baik antara Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dengan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Penajam Paser Utara, untuk itu dengan segala hormat dan kerendahan hati disampaikan rasa terima kasih yang mendalam atas kerjasamanya serta kepada semua pihak yang turut serta membantu baik secara langsung , maupun tidak langsung dalam penyusunan Profil ini.

Kami menyadari bahwa profil ini masih jauh dari sempurna dan dengan segala keterbatasan yang ada, maka kerjasama yang sinergis dan berkesinambungan sangat diperlukan demi sempurnanya penyusunan profil ini dan semoga dapat memberikan kemanfaatan yang besar bagi masyarakat Kabupaten Penajam Paser Utara. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Kepala,
Dinas P3AP2KB
Kabupaten Penajam Paser Utara

CHAIRUR ROZIKIN, S.Sos,MM
PEMBINA UTAMA MUDA/IV C
NIP 19700407 199203 1005

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI.....	2
BAB I	
PENDAHULUAN	4
A. Latar Belakang	4
B. Kondisi Geografi	6
C. Tujuan Penulisan.....	8
D. Kegunaan Data Profil Gender.....	8
E. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	8
F. Metode Analisa	8
BAB II	
GAMBARAN UMUM DAN KEPENDUDUKAN	10
2.1 Deskripsi Wilayah/Keadaan Geografis.....	10
BAB III	
TINJAUAN PUSTAKA.....	12
3.1 Gender	12
3.2 Pentingnya Pembangunan Berspektif Gender.....	14
3.3 Strategi Pemberdayaan Masyarakat Berspektif Gender.....	15
3.4 Model Analisis Pemberdayaan Masyarakat Berspektif Gender.....	16
BAB IV	
STATUS PEMBANGUNAN GENDER.....	17
4.1 Gender di Bidang Pendidikan.....	17
4.1.1 Angka Partisipasi Kasar Menurut Jenjang Pendidikan.....	17
4.1.2 Angka Partisipasi Sekolah Menurut Kelompok Umur.....	18
4.1.3 Angka Partisipasi Murni Menurut Jenjang Pendidikan.....	19
4.1.4 Angka Putus Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan.....	20
4.2 Gender di Bidang Kesehatan.....	21
4.2.1 Angka Harapan Hidup.....	22
4.2.2 Angka Kematian Ibu.....	24
4.2.3 Penyebab Kematian Ibu Melahirkan.....	25
4.2.4 Cakupan Pertolongan Persalinan.....	26
4.2.5 Keluarga Berencana.....	27
4.2.6 Penderita HIV/AIDS.....	28
4.2.7 Jumlah Kunjungan Ibu Hamil (K1/K4) dan Imunisasi Tetanus Toxoid (td) Pada Ibu Hamil.....	28
4.2.8 Ibu Hamil yang Mendapat Tablet Zat Besi (fe).....	29
4.3 Gender di Bidang Tenaga Kerja.....	31
4.3.1 Partisipasi Angkatan Kerja.....	32
4.3.2 Jumlah PNS Per Eselon Menurut Jenis Kelamin.....	37
4.3.3 Jumlah Tenaga Kerja Guru Berdasarkan Jenis Kelamin.....	38
4.3.4 Tenaga Kerja dilembaga Non Pemerintah/Instansi.....	39
4.4 Gender di Bidang Politik dan Hukum.....	48
4.5 Gender di Bidang Perlindungan Hak Perempuan dan anak.....	50
4.5.1 Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak.....	50
4.5.2 Anak Bermasalah Dengan Hukum.....	52
4.6 Gender di Bidang Ekonomi.....	54

BAB V

PENUTUP.....	56
---------------------	-----------

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN.....	58
----------------------------------	-----------

4.7 Kesimpulan.....	58
---------------------	----

4.8 Saran.....	58
----------------	----

4.9 Lampiran-Lampiran.....	60
----------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Landasan hukum yang menjamin Keadilan dan Kesetaraan Gender (KKG) dalam UUD 1945 Pasal 27. Segala warga Negara sama kedudukannya di dalam hukum dan pemerintahan itu dengan tidak ada kecualinya dan pada Bab XA tentang Hak Asasi Manusa, Pasal 28C ayat 1 yang menyatakan setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, mendapatkan pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya, meningkatkan mutu hidup dan kesejahteraan umat manusia. Pasal 28 ayat (2) setiap orang berhak mendapatkan perlindungan terhadap perlakuan yang bersifat diskriminatif atas dasar apapun dan berhak mendapatkan perlindungan terhadap perlakuan yang bersifat diskriminatif. Landasan hukum lain yang memastikan terciptanya keadilan dan kesetaraan Gender (KKG) adalah UU No. 7 Tahun 1984 tentang Pengesahan Konvensi mengenai Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi Terhadap perempuan, dan Instruksi Presiden No. 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender (PUG) Dalam Pembangunan Nasional.

Secara global sudah ada konvensi Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi Terhadap Perempuan (CEDAW) yang di Indonesia sudah dirafikasi dengan UU No. 7 Tahun 1984. CEDAW sebagai suatu komitmen global seharusnya menjadi payung hukum pembentukan perundang-undangan di semua Negara dalam meniadakan diskriminasi terhadap perempuan.

Tonggak lain dalam upaya meniadakan diskriminasi terhadap perempuan adalah kesepakatan Beijing yang dikenal dengan Beijing Platform For Action (BPFA). Ada dua belas wilayah kritis yang harus mendapat perhatian Negara jika ingin menghapus diskriminasi terhadap perempuan menegakkan Keadilan dan Kesetaraan Gender (KKG).

Pembangunan responsif gender bertujuan untuk mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender. Hal ini diamanahkan dalam UU No 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 dan Surat Edaran Bersama (SEB) 4 Menteri ; Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional/ Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, Menteri Keuangan, Menteri Dalam Negeri dan menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak; Strategi Nasional (Stranas) 1 Percepatan Pelaksanaan PUG.

Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender di Daerah sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 67 Tahun 2011 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender di

daerah, sebagai landasan operasional pelaksanaan pengarusutamaan gender. Ditindaklanjuti dengan Peraturan Daerah Kabupaten Penajam Paser Utara Nomor 2 Tahun 2023 Tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Daerah di Kabupaten Penajam Paser Utara sebagai landasan hukum pelaksanaannya di kabupaten Penajam Paser Utara.

Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Penajam Paser Utara telah mencantumkan bahwa kesetaraan gender secara eksplisit terintegrasi dalam RAD-PUG. Adapun kendala dalam penanganan pelaksanaan Pengarusutamaan Gender selama ini adalah :

- a. Kurangnya komitmen pada OPD dalam pelaksanaan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 67 Tahun 2011 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender di Daerah.
- b. Belum adanya persamaan persepsi, kesamaan tujuan, kesamaan rencana tindak (action plant) dalam pelaksanaan pengarusutamaan gender.
- c. Belum optimalnya Tim Driver dalam mengawal pelaksanaan PUG mulai dari perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi pelaporan dan pengawasan;
- d. Belum semua Pokja PUG paham dalam menyusun PPRG, sehingga masih ada perangkat daerah di Kabupaten Penajam Paser Utara belum menyusun PPRG;
- e. SDM pengelola PUG yang sering berganti personal/pegawai yang pindah tugas dengan tupoksi yang berbeda, terlebih lagi dengan adanya kebijakan sekarang menjadi tenaga fungsional.

Dalam konteks ini, setiap organisasi perangkat daerah diwajibkan untuk mengintegrasikan kesetaraan gender dalam perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, monitoring, pemantauan, evaluasi serta pengawasan berdasarkan tugas pokok dan fungsinya masing-masing sehingga PUG menjadi ruh dalam pembangunan di segala bidang untuk melihat hasil pembangunan yang berkesetaraan dan berkeadilan gender, maka perlu menganalisis terlebih dahulu melalui data kuantitatif dan kualitatif tentang kesenjangan gender di setiap organisasi perangkat daerah (OPD) agar dapat dilakukan reformulasi kebijakan responsif gender melalui perencanaan pembangunan yang responsif gender. Pembangunan yang responsif gender adalah pembangunan yang mengintegrasikan secara riil tentang pengalaman, aspirasi, dan permasalahan perempuan dan laki-laki dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembangunan daerah. isu-isu strategis kesenjangan gender di Kabupaten Penajam Paser Utara masih memprihatinkan. Seputar permasalahan Hukum meningkatnya jumlah anak korban kekerasan, tingginya jumlah kasus Anak Berhadapan dengan Hukum (ABH). Bidang Pendidikan masih menunjukan

rendahnya angka partisipasi sekolah perempuan pada jenjang pendidikan menengah pertama dan atas, disamping itu juga terlihat tingginya angka putus sekolah di Kabupaten Penajam Paser Utara. Bidang Kesehatan menunjukkan rendahnya kesadaran Ibu untuk memberikan ASI pada Anak hingga umur 2 tahun, kurangnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya asupan gizi untuk balita sehingga masih balita yang stunting relative masing tinggi. Di bidang Politik keterlibatan perempuan dalam parlemen masih butuh peningkatan dan pengawalan dalam pelaksanaan pemilihan umum (Pemilu) pada tahun 2024 terutama pemenuhan kuota perempuan, disamping itu keterlibatan perempuan dalam pengambilan kebijakan di tingkat eksekutif juga sangat rendah berdasarkan capaian kinerja atau kepengkatan. Bidang sosial menunjukkan masih banyaknya anak diusia sekolah yang masih membantu orang tuanya bekerja dipelabuhan yang belum tertangani dengan baik, disamping juga minimnya sarana pendidikan khusus bagi anak berkebutuhan Khusus (ABK) juga menjadi masalah tersendiri. Bidang ketenagakerjaan masih meninggalkan catatan dimana sektor formal masih didominasi oleh laki-laki, meskipun pada angkatan kerja antar Negara perempuan lebih banyak dibanding laki-laki namun mayoritas perempuan masih bekerja di bidang informal baik sebagai pembantu maupun pekerja lepas.

Dari berbagai catatan tersebut terdapat beberapa sebab yang melatar belakangnya diantaranya adalah:

1. Belum dipahaminya konsep kesetaraan dan keadilan gender di kalangan para pengambil kebijakan dan pelaksana program.
2. Belum kuatnya kepedulian dan komitmen berbagai pihak dalam upaya PUG.
3. PUG belum menjadi prioritas dalam pembangunan daerah karena dalam perspektif jangka pendek kurang berperan secara langsung dalam peningkatan pendapatan daerah.

B. Kondisi Geografis

Sumber daya manusia Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Penajam Paser Utara per 31 Juli 2024 berjumlah 53 orang yang terdiri dari 28 orang PNS, 2 orang PPPK dan 21 orang Pegawai Honorer.

Berdasarkan golongan, jabatan dan pendidikan, maka PNS pada Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Penajam Paser Utara dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 1.1

Jumlah Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Penajam Paser Utara Berdasarkan Golongan Tahun 2024

Golongan	a	b	c	d	Jumlah (Orang)
I	-	-	-	-	-
II	1	1	1	1	4
III	6	1	3	7	17
IV	5	1	1	-	7
PPPK					2
Jumlah Total					30

Tabel 1.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Penajam Paser Utara Berdasarkan Jabatan Tahun 2024

No.	Jabatan	Jumlah (Orang)
1	Struktural	9
2	Jabatan Fungsional	10
3	Tenaga Teknis Lainnya	-
4	Arsiparis	-
5	Staf Administrasi/Fungsional Umum	11
Jumlah Total		30

Tabel 1.3

Jumlah Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kab. PPU Berdasarkan Pendidikan Tahun 2024

No.	Pendidikan	Jumlah (Orang)
1	S-3	-
2	S-2	6
3	S1/DIV	19
4	D III	2
5	D I	-
6	SLTA	3
7	SLTP	-
8	SD	-

<i>Jumlah Total</i>	30
---------------------	-----------

Untuk Pegawai yang berasal dari tenaga kontrak / honorer berjumlah 23 (Dua Puluh Tiga) orang yakni :

- a. Petugas Administrasi Pemerintahan : 15 (lima belas) orang;
- b. Sopir : 2 (dua) orang;
- c. Petugas Kebersihan : 1 (satu) orang;
- d. Penjaga malam : 5 (lima) orang;

C. TUJUAN PENULISAN

- a. Tersedianya data terpilah menurut jenis kelamin, berupa data jumlah dan kondisi laki-laki dan perempuan.
- b. Tersedianya informasi gender, yang dapat dijadikan dasar - dalam perencanaan, pelaksana dan evaluasi kebijakan program yang ada.
- c. Menjadi pendorong bagi lembaga pemerintah dalam hal - penyusunan data yang lebih responsif gender, yaitu menyiapkan data-data yang dipilah antara laki-laki dan perempuan.

D. KEGUNAAN PROFIL GENDER

Digunakan sebagai bahan acuan pada Dinas Pemberdayaan Perempuan, perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dan pihak-pihak terkait dalam upaya pelaksanaan pengarusutamaan gender dalam pembangunan di Kabupaten Penajam Paser Utara.

E. SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Sumber data dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan buku Profil Gender Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2024 ini adalah :

1. Data primer : data yang dikumpulkan dari Dinas Pendidikan, Dinas Kesehatan, Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian dan Perdagangan dan, Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Daerah , Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik , Pengadilan Negeri dan Pusat Pelayanan.
2. Data sekunder : data/informasi yang diperoleh melalui wawancara pada sejumlah pejabat instansi kabupaten Penajam Paser Utara untuk melengkapi kekurangan data primer dan untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas, lengkap dan spesifik tentang data pilah menurut jenis kelamin yang tersedia pada tiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait serta faktor-faktor penyebab terjadinya kesenjangan gender di Kabupaten Penajam Paser Utara.

F. METODE ANALIS DATA

Metode analisis data dalam penyusunan Profil Gender Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2024 menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif berdasarkan aspek disparitas dan indek paritas gender di Kabupaten Penajam Paser Utara.

BAB II

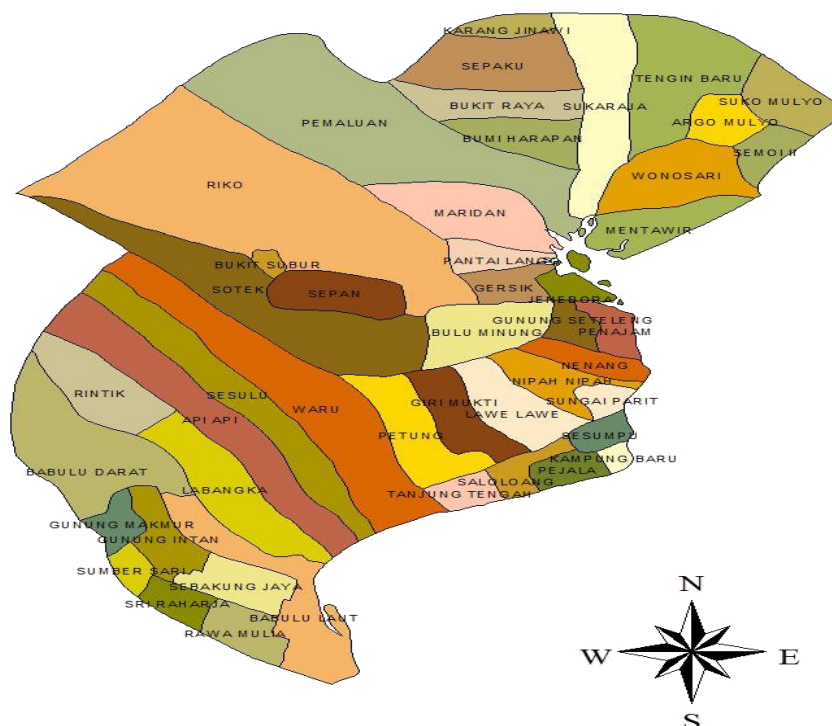
GAMBARAN UMUM DAN KEPENDUDUKAN (DEMOGRAFI)

2.I Deskripsi Wilayah/Keadaan Geografis

Kabupaten Penajam Paser Utara merupakan bagian integral dari wilayah Propinsi Kalimantan Timur yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2002 tanggal 10 April 2002 Tentang Pembentukan Kabupaten Penajam Paser Utara. Secara administratif pemerintahan terbagi dalam 4 kecamatan, 24 Kelurahan dan 30 Desa, jadi jumlah desa dan kelurahan yaitu 54, sebagaimana dapat dilihat pada *tabel lampiran 1*.

Gambar 2.1
Peta Administrasi Kab. Penajam Paser Utara

Peta Wilayah Kabupaten Penajam Paser Utara



Kabupaten Penajam Paser Utara mempunyai batas-batas wilayahnya sebagai berikut :

- ✚ Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Loa Kulu dan Kecamatan Loa Janan, Kabupaten Kutai Kartanegara.
- ✚ Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Samboja Kabupaten Kutai

Kartanegara, Kota Balikpapan dan Selat Makasar.

- ✚ Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Longkali, Kabupaten Paser dan Selat Makasar.
- ✚ Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Bongan Kabupaten Kutai Barat dan Kecamatan Longkali Kabupaten Paser.

Kabupaten Penajam Paser Utara terletak pada kedudukan $00^{\circ}48'29''$ – $01^{\circ}36'37''$ Lintang Selatan dan $116^{\circ}19'30''$ – $116^{\circ}56'35''$ Bujur Timur. Jarak wilayah Ibu kota Kabupaten Penajam Paser Utara yang cukup luas berpengaruh pada jarak antar wilayah ke ibukota kecamatan lainnya:

- ✚ Penajam - Penajam : 8 Km
- ✚ Penajam - Waru : 30 Km
- ✚ Penajam - Babulu : 50 Km
- ✚ Penajam - Sepaku : 87 Km

Luas Wilayah Kabupaten Penajam Paser Utara Berdasarkan UU No.7 Tahun 2002 adalah $\pm 3.333.06 \text{ Km}^2$, yaitu terdiri dari $3.060.82 \text{ km}^2$ luas daratan dan 272.24 Km^2 luas lautan. Adapun yang terluas wilayahnya yaitu Kecamatan *Penajam* yaitu 36,22% dari luas Kabupaten Penajam Paser Utara sedangkan Kecamatan terkecil adalah Kecamatan *Babulu* dengan Luas 11,98% dari luas Kabupaten Penajam Paser Utara.

BAB III

TINJAUAN PUSTAKA

3.1. Gender

Gender sebagai konsep, merupakan sebuah hasil pemikiran atau rekayasa manusia yang berimplikasi pada perbedaan adat istiadat, budaya, agama, dan sistem nilai antara suatu bangsa, masyarakat dan suku dan lainnya. Juga mencakup fungsi dan peran laki-laki dan perempuan di suatu negara yang dibedakan. Demikian gender atau hubungan fungsi dan peran antara laki-laki dan perempuan juga dapat berbeda akibat adanya perbedaan adat istiadat, agama, budaya, tradisi dan sistem nilai di suatu wilayah atau daerah. Selain pengaruh sistem nilai dan beberapa tradisi kewilayahan, gender juga dapat berubah karena pengaruh perjalanan sejarah serta karena pengaruh perubahan politik ekonomi dan sosial budaya atau kemajuan pembangunan. Gender juga dapat dibedakan menurut ruang dan waktu sejarah. Dapat diambil contoh relasi sosial antara perempuan dan laki-laki jaman kolonial berbeda dengan jaman kemerdekaan, relasi sosial yang terjadi di Jawa dan diluar Jawa. Budaya perempuan Jawa dan perempuan Padang. Budaya perempuan Negara Perancis dan Negara Inggris yang menjadi Ratu, Simbol kenegaraan dan lain sebagainya.

Pembahasan dalam ruang lingkup gender juga tidak dapat dipisahkan dari pembahasan seks. Seks yang merupakan sejumlah perbedaan yang membedakan struktur biologis dan fisiologis. Di lain sisi, ada yang memahami bahwa seks merupakan struktur hormon antara laki-laki (androgen) dan perempuan (estrogen). Istilah seks juga sering dikaitkan dengan alat kepuasan jasmani. Ada beberapa hal yang dapat diacukan sebagai pembahasan seks secara biologis:

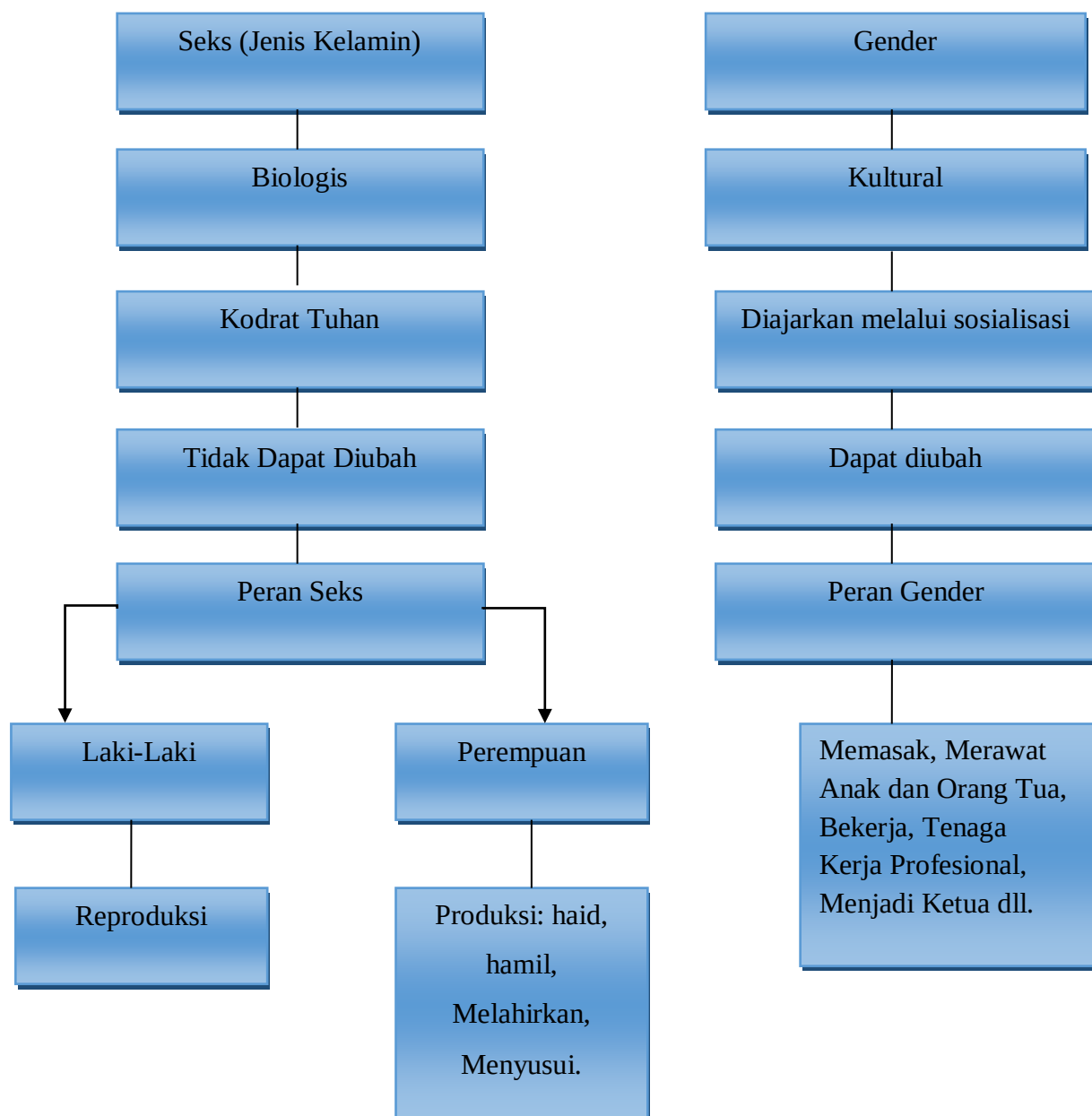
- Kodrat Tuhan yang tidak dapat ditukarkan dan diubah oleh manusia.
- Jenis kelamin yang merupakan suatu pemberian, tidak dapat memilih.
- Tidak dapat dipertukarkan fungsinya. Misalkan Perempuan: Hamil, melahirkan dan menyusui. Sedangkan laki-laki membuahi. Perbedaan tersebut dalam kehidupan dapat saling mengisi dan saling membutuhkan.

Jika kembali membicarakan gender, dalam studi pembahasan tentang gender yakni berhubungan dengan masalah sosial laki-laki dan perempuan. Permasalahan tersebut meliputi hubungan dalam keberlangsungan hidup sehari-hari terkait perbedaan antar keduanya, yakni laki-laki dan perempuan.

- Sifat yang melekat pada perempuan dan laki-laki dipikul kodrat, budaya. Padahal pada intinya sesama manusia memiliki potensi yang sama dalam segala hal dan sifat.

- Dalam hal dan bidang pekerjaannya adanya pembagian-pembagian perempuan dan laki-laki yang merujuk pada kekuatan, skill dan kemampuan.
- Perbedaan perlakuan sejak lahir, terlihat pada anak-anak atau bayi. Jika perempuan kerap di identikan dengan warna pink yang cenderung memiliki konotasi lemah lembut. Sedangkan laki-laki cenderung warna biru yang cenderung lebih kuat. Padahal kodrat pemakaian warna sama.

Berikut pembagian perbedaan pembahasan klasifikasi Seks (Jenis Kelamin) dan Gender;



Pada gambar tersebut terlihat kemudian perbedaan ruang lingkup dan ranah cakupan perbedaan antara laki-laki dan perempuan yang berkenaan dengan seks dan gender. Terlihat

pada aspek gender berkaitan erat dengan pekerjaan publik dan dapat dirubah atau dibina dan dididik. Semua manusia baik laki-laki ataupun perempuan memiliki kesempatan yang sama dalam urusan hal ini, yang mencakup pembahasan gender. Gender juga disebut sebagai variabel kompleks yang merupakan bagian dari konteks sosial, budaya, ekonomi dan politik. Gender juga relevan bagi kerja gerakan masyarakat sipil. Gender adalah perbedaan yang dikonstruksi secara sosial antara laki-laki dan perempuan.

Sementara jika seks atau jenis kelamin merupakan suatu hal yang kodrati dan biologi diberikan oleh Tuhan. Hal ini terkonstruksi secara sosial, perbedaan gender tergantung pada usia, status perkawinan, agama, etnik, budaya, ras, kelas/kasta dan seterusnya. Perbedaan jenis kelamin tidak banyak tergantung pada variabel-variabel tersebut. Sangat menjadi pantangan atau menolak kodrat jika dirubah fungsinya, jika menggunakan teknologi canggih yang berkembang. Pada umumnya seks tidak bisa diubah fungsinya secara penuh. Terdapat organ yang berbeda secara alamiah fungsi-fungsi tubuh. Meskipun era teknologi modern kini dapat merubah jenis kelamin, namun tidak bisa merubah fungsi sepenuhnya. Hal tersebut bahkan dalam Agama sangat menjadi pantangan dan dianggap melawan kodrat penciptaan.

Pada dasarnya peran manusia ada 3 yaitu peran produktif, reproduktif/domestik dan sosial. Peran produktif merupakan peran usaha kerja-kerja dari manusia tersebut yang dihargai dengan uang atau barang . Contohnya yakni, petani, peternak, penjahit, pengusaha, guru dan lainnya. Sementara peran reproduktif adalah peran yang tidak dihargai dengan uang atau barang dari orang lain guna kelangsungan hidup manusia. Seperti mendidik keluarga, memasak, bersih-bersih dan lainnya. Sedangkan peran sosial merupakan peran yang dilakukan dalam lingkup tidak terbatas dari keluarga saja seperti bakti sosial, berorganisasi, bermasyarakat dan lainnya.

3.2. Pentingnya Pembangunan Berspektif Gender

Gender menjadi isu penting dan istilah yang sering diperbincangkan dalam proses pembangunan manusia baik dalam tingkat nasional maupun internasional. Gender telah memasuki perbendaharaan di setiap diskusi dan tulisan sekitar perubahan sosial dan pembangunan di dunia ketiga. Demikian juga di Indonesia, hampir semua uraian tentang program pengembangan masyarakat maupun pembangunan di kalangan organisasi non pemerintah diperbincangkan masalah gender. Namun dari pengamatan, masih banyak terjadi kesalah pahaman tentang apa yang dimaksud dengan konsep gender dan kaitannya dengan perjuangan perempuan untuk mendapatkan kesetaraan dan keadilan. Banyak orang yang mempunyai persepsi bahwa gender selalu berkaitan dengan perempuan, sehingga setiap

kegiatan yang bersifat perjuangan menuju kesetaraan dan keadilan gender hanya dilakukan dan diikuti oleh perempuan tanpa harus melibatkan laki-laki.

Kesalah pahaman tentang konsep gender ini sebagai akibat dari belum dipahaminya secara utuh atau kurangnya penjelasan tentang konsep gender dalam memahami sistem ketidakadilan sosial dan hubungannya dengan ketidakadilan lainnya. Oleh karena itu untuk memahami konsep gender harus dibedakan kata gender dengan kata seks. Istilah gender dan sex seringkali digunakan secara bergantian meskipun pada dasarnya makna keduanya berbeda.

3.3. Strategi Pemberdayaan Masyarakat Berperspektif Gender

Sejak ditetapkan dan dikeluarkannya Inpres No 9 tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender (PUG) di Indonesia dan diberlakukannya instruksi presiden tersebut, implementasi PUG belum berjalan optimal, sehingga perlu diwujudkan melalui peningkatan kualitas hidup perempuan, kesejahteraan perlindungan anak, penurunan kekerasan, eksploitasi dan diskriminasi serta penguatan kelembagaan dan jaringan PUG. Sehingga dalam implementasinya Inpres tersebut didukung dan dikawal oleh berbagai produk kebijakan pemerintah lainnya yang bersifat lebih detail dan teknis dalam rangka pencapaian yang maksimal.

Lebih lanjut pemerintah Indonesia juga mengatur pedoman umum pelaksanaan pengarusutamaan gender di daerah yang diatur dalam Permendagri RI Nomor 67 Tahun 2011. PUG dalam peraturan tersebut pada intinya dimaksudkan dalam beberapa gagasan dan kepentingan sebagai berikut:

1. PUG dimaksudkan sebagai strategi yang dibangun untuk mengintegrasikan gender antara laki-laki dan perempuan, baik dalam kesetaraan gender, keadilan gender, analisis gender, perencanaan responsif gender, bahkan anggaran responsif gender. Dalam strategi dan rangkaian kegiatan yang bertujuan untuk mempromosikan dan mendorong optimalisasi dan keseimbangan partisipasi kaum perempuan Dalam segala bentuk level kebijakan.
2. PUG secara keseluruhan diinstruksikan kepada pemerintah, pemerintah daerah, OPD, pemerintah kecamatan, pemerintah kelurahan hingga pemerintah desa, untuk melakukan penyusunan kebijakan, program dan kegiatan pembangunan, baik dalam perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi dengan mempertimbangkan permasalahan kebutuhan aspirasi perempuan pada pembangunan dalam kebijakan, program dan kegiatan.
3. Strategi tersebut dapat dilaksanakan melalui sebuah proses yang memasukkan analisa gender ke dalam program kerja, pengintegrasian pengalaman, aspirasi, kebutuhan dan

kepentingan perempuan dan laki-laki ke dalam proses pembangunan responsif gender yang dituangkan dalam RPJM, renstra SKPD, dll.

3.4. Model Analisis Pemberdayaan Masyarakat Berperspektif Gender

- a. Model PROBA (problem based approach) Model analisa gender ini adalah suatu teknik untuk menganalisa kesenjangan gender (gender gap). Dengan demikian analisa gender dimulai dengan melihat kesenjangan gender yang selanjutnya dibentuk GFP (gender focal point) dan POKJA PUG dalam tataran pelaksanaan, monitoring dan evaluasi kegiatan pengarusutamaan gender. Model analisa ini juga dilengkapi dengan indikator-indikator seperti input, output, outcome dan proses.
- b. Model analisa GAP (gender analysis pathway) Model atau kerangka analisa gender GAP merupakan suatu alat analisis gender yang dapat digunakan untuk membantu perencanaan dan pelaksanaan dari kegiatan pengarusutamaan gender melalui perencanaan kebijakan/program/ proyek dari kegiatan pembangunan.

BAB VI

STATUS PEMBANGUNAN GENDER

4.1. GENDER DI BIDANG PENDIDIKAN

Bidang pendidikan merupakan salah satu sektor yang memegang peranan yang sangat penting dalam pembangunan Nasional karena melalui bidang pendidikan akan mampu meningkatkan kualitas sumberdaya manusia. Pendidikan juga akan mendorong terbentuknya karakter yang positif dalam diri seseorang dalam berkarya dan bermasyarakat. Pendidikan juga secara tidak langsung akan mempengaruhi relasi gender yang lebih harmonis. Rencana aksi nasional penghapusan kekerasan terhadap perempuan dalam bidang pendidikan bertujuan untuk dapat mendukung terciptanya sistem pendidikan yang membentuk rasa saling menghargai dan menghormati serta mendorong rasa kerja sama antara perempuan dan laki-laki serta menghapus budaya kekerasan melalui kebijakan demokratisasi di bidang pendidikan.

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan masyarakat yang berperan meningkatkan kualitas hidup. Semakin tinggi tingkat pendidikan suatu masyarakat semakin baik pula kualitas sumber daya manusianya. Pendidikan pada hakekatnya adalah usaha sadar manusia untuk mengembangkan kepribadian di dalam maupun diluar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Perempuan sebagai guru pertama di rumah juga berhak memperoleh pendidikan yang layak dan memadai, perempuan yang cerdas dan trampil akan menumbuhkan generasi yang cerdas trampil pula. Sehingga setiap perempuan memiliki hak yang sama dengan laki-laki untuk mendapatkan pendidikan dan pengajaran terutama pendidikan di jenjang formal.

Untuk melihat kualitas pendidikan bagi perempuan maupun laki-laki dapat kita lihat melalui indikator-indikator seperti partisipasi sekolah, pendidikan yang ditamatkan, dan kemampuan baca tulis. Indikator lain yang digunakan untuk mengukur pemerataan akses pendidikan dapat juga dilihat melalui Angka Partisipasi Sekolah (APS), Angka Partisipasi Kasar (APK), dan Angka Partisipasi Murni (APM).

4.1.1 Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut jenjang pendidikan

Angka Partisipasi Kasar (APK), menunjukkan partisipasi penduduk yang sedang mengenyam pendidikan sesuai dengan jenjang pendidikannya. Angka Partisipasi Kasar (APK) merupakan persentase jumlah penduduk yang sedang bersekolah pada suatu jenjang pendidikan (berapapun usianya) terhadap jumlah penduduk usia sekolah yang sesuai dengan jenjang

pendidikan tersebut. Adapun angka partisipasi kasar tingkat TK dan sederajat yaitu 54,69%, sedangkan angka partisipasi kasar tingkat SD/MI yaitu 95,41% sedangkan di tingkat SLTP angka partisipasi kasar yaitu 78,70% dan di tingkat SLTA angka partisipasi kasar yaitu 82,64%. Ini dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 4.1.1
Angka Partisipasi Kasar Menurut Jenjang Pendidikan

No	Jenjang Pendidikan	Kelompok Usia	Penduduk usia sekolah	Siswa	APK %
1	TK sederajat	5-6 Tahun	7.314	5.619	76,83
2	SD sederajat	7 -12 Tahun	22.649	21.582	95,29
3	SMP sederajat	13-15 Tahun	11.314	9.514	84,09
4	SMA/MA sederajat	16-18 Tahun	331.730	171.323	92,10

Sumber Dinas Pendidikan Kab. PPU

Angka Partisipasi Kasar (APK) sebagai proporsi penduduk yang masih sekolah pada kelompok jenjang pendidikan tertentu terhadap jumlah keseluruhan penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tersebut. APK melihat murid yang bersekolah disuatu jenjang pendidikan tanpa memperhatikan umur, nilai APK bisa lebih dari 100% karena populasi murid yang bersekolah pada suatu jenjang pendidikan mencakup anak diluar batas usia sekolah pada jenjang pendidikan yang bersangkutan (missal anak bersekolah di SD berumur kurang dari 7 tahun atau lebih dari 12 tahun). APK SD adalah persentase jumlah penduduk yang sedang sekolah di SD sederajat terhadap jumlah penduduk usia 7-12 tahun.

4.1.2 Angka Partisipasi Sekolah (APS) menurut kelompok umur

Angka Partisipasi Sekolah merupakan ukuran daya serap lembaga pendidikan terhadap penduduk usia sekolah. APS merupakan indikator dasar yang digunakan untuk melihat akses penduduk pada fasilitas pendidikan khususnya bagi penduduk usia sekolah. Semakin tinggi Angka Partisipasi Sekolah semakin besar jumlah penduduk yang berkesempatan mengenyam pendidikan. Namun demikian meningkatnya APS tidak selalu dapat diartikan sebagai meningkatnya pemerataan kesempatan masyarakat untuk mengenyam pendidikan, dapat dilihat tabel dibawah ini menunjukkan angka partisipasi sekolah menurut kelompok umur dan jenjang pendidikan:

Tabel 4.1.2
Angka Partisipasi Sekolah menurut kelompok umur dan jenis kelamin

No	Kelompok Usia	JENIS KELAMIN		
		LK	PR	JUMLAH (LAKI-LAKI+PEREMPUAN)
1	7-12	99,90	100	99,95
2	13-15	94,64	100	97,12
3	16-18	79,51	95,41	87,52

Sumber : Badan Pusat Statistik Kab. PPU

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa partisipasi sekolah penduduk perempuan sesuai umur di usia 7-12 lebih tinggi dibandingkan partisipasi sekolah penduduk laki-laki, sedangkan penduduk yang kelompok usia 16-18 tahun angka partisipasi sekolahnya lebih rendah dibandingkan usia 7-12 tahun. Artinya pendidikan penduduk Kabupaten Penajam Paser Utara perlu ditingkatkan dan di analisis kembali faktor atau penyebab terjadinya putus sekolah atau penduduk yang tidak mau sekolah lagi hingga mencapai Wajib Belajar 12 tahun, kemudian memberikan sosialisasi dan advokasi kepada penduduk agar anak laki-laki ataupun perempuan dapat melanjutkan sekolahnya hingga ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi sejajar antara laki-laki dan perempuan serta mengurangi terjadinya putus sekolah.

4.1.3 Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut jenjang pendidikan

Angka Partisipasi Murni (APM) adalah persentase jumlah anak pada kelompok usia sekolah tertentu yang sedang bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan usianya terhadap jumlah seluruh anak pada kelompok usia sekolah yang bersangkutan bila APK digunakan untuk mengetahui seberapa banyak penduduk usia sekolah yang sudah dapat memanfaatkan fasilitas pendidikan di suatu jenjang pendidikan tertentu tanpa melihat berapa usianya, table dibawah ini menunjukkan tingkat SD, SLTP dan SLTA APM jenjang pendidikan.

Tabel 4.1.3
Angka Partisipasi Murni
menurut jenjang pendidikan Tahun 2023

No	Jenjan Pendidikan	Kelompok Usia	Penduduk Usia Sekolah	Siswa	APM%
1	SD sederajat	7-12	22.649	19.642	86,72
2	SMP sederajat	13-15	11.314	7.684	67,92
3	SMA sederajat	16-18	331.730	171.323	51,65

Sumber data: Dinas Pendidikan Kabupaten PPU

4.1.4 Angka Putus Sekolah menurut jenjang pendidikan

Salah satu permasalahan dalam pendidikan yang masih terjadi dari tahun ke tahun di setiap wilayah, termasuk Kabupaten Penajam Paser Utara adalah masih adanya siswa yang putus sekolah, dengan adanya indikasi dari adanya siswa yang putus sekolah sebagaimana dapat dilihat dari gambaran tabel berikut ini:

Tabel 4.1.4
Angka Putus Sekolah menurut kelompok umur
dan jenjang pendidikan tahun 2023

No	Jenjan Pendidikan	Kelompok Usia	Penduduk Putus Sekolah	Siswa masih sekolah	APS%
1	SD sederajat	7-12	105	21.582	86,72
2	SMP sederajat	13-15	95	9.514	67,92
3	SMA sederajat	16-18	4.338	171.323	2,5

Sumber data Dinas Pendidikan Kab.PPU

Berdasarkan tabel diatas tercatat bahwa jumlah putus sekolah pada tingkat pendidikan jenjang SD sederajat dibagi jumlah siswa pada tingkat pendidikan jenjang SD sederajat yang masih sekolah pada tahun ajaran sebelumnya dikali 100 persen sehingga nilai APS yang tercatat yaitu 0,05% sedangkan nilai APS untuk tingkat SMP sederajat yaitu 0,79% dan untuk APS tingkat SMA sederajat yaitu 0,30%. sedangkan jumlah Anak Putus Sekolah yaitu 1,49% dari jumlah total anak sekolah yang ditamatkan, rata-rata penduduk yang putus sekolah karna faktor ekonomi keluarga, artinya putus sekolah dikarnakan dia memilih bekerja mendapatkan penghasilan untuk membantu kehidupan keluarga sehingga rela berhenti sekolah.

Indikator penting lainnya yang dapat dipakai untuk mengukur kualitas sumber daya manusia adalah pendidikan tertinggi yang ditamatkan, semakin tinggi tingkat pendidikan penduduk, semakin baik kualitas sumber dayanya.

Tabel 4.1.5
Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan yang ditamatkan
Tahun 2023

No	Tingkat Pendidikan yang ditamatkan	Jenis Kelamin		Jumlah
		LK	PR	
1.	SD sederajat	1.908	1.747	3.655
2.	SMP sederajat	1.325	1.283	2.608
3.	SMA sederajat	1.333	1.197	2.530
JUMLAH		4.566	4.227	8.793

Sumber data: Dinas Pemuda dan Olah Raga Kab.PPU

Tabel diatas menunjukkan jumlah penduduk menurut pendidikan yang ditamatkan menurut jenis kelamin di tahun 2023. Terdata sebanyak 1.908 laki-laki dan 1.747 perempuan yang tamat SD/Sederajat, sebanyak 1.325 laki-laki dan 1.283 perempuan yang tamat SMP/Sederajat, sebanyak 1.333 laki-laki dan 1.197 perempuan yang tamat SMA sederajat. Kelompok data tersebut menggambarkan tingkat pendidikan penduduk yang ditamatkan tersebut rata-rata terbanyak tamat SD/Sederajat. Sedangkan dilihat dari jenis kelaminnya ternyata laki-laki yang lebih banyak jumlah penduduk yang ditamatkan dari tingkat SD sederajat sampai SMA sederajat yaitu sebanyak 4.566 dan perempuan sebanyak 4.227.

4.2 GENDER DI BIDANG KESEHATAN

Kesehatan merupakan aspek yang paling mendasar dibutuhkan semua orang, dengan kondisi sehat setiap orang dapat melaksanakan segala aktifitasnya untuk mencapai tujuan yang diinginkan termasuk peningkatan kapabilitas. Oleh sebab itu pemerintah selalu meningkatkan pembangunan dibidang kesehatan dengan tujuan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk melaksanakan pembangunan itu sendiri.

Isu kesehatan merupakan indikator penting dalam proses pembangunan manusia terutama pada negara berkembang seperti Indonesia. Tujuan utama pembangunan Index Pembangunan Manusia (IPM) adalah untuk mendukung terciptanya SDM yang sehat, cerdas, terampil dan ahli menuju keberhasilan pembangunan. Lebih dari itu kesehatan juga termasuk salah satu hak dasar

masyarakat dalam mendapatkan kehidupan yang layak dan sejahtera. Faktor pembangunan kesehatan ini berimplikasi secara langsung kepada produktifitas perorangan dan kelompok, sehingga pembangunan dan berbagai upaya di bidang kesehatan diharapkan dapat menjangkau semua lapisan masyarakat serta tidak diskriminatif dalam pelaksanaannya, program di bidang kesehatan untuk laki-laki dan perempuan haruslah sama. Bidang kesehatan masuk dalam salah satu aspek yang memiliki pengaruh besar dalam potret profil gender. Kesehatan yang telah menjadi kebutuhan dasar bagi masyarakat menjadi hal yang sangat penting dalam keberlangsungan hidup masyarakat. Kondisi kesehatan dan situasi masyarakat yang ramah gender menjadi harapan besar pada bidang ini.

Pada bab ini, selanjutnya akan disajikan serta dipaparkan berbagai data kondisi pembangunan bidang kesehatan yang telah dilaksanakan di Kabupaten Penajam Paser Utara. Data yang ditampilkan juga disertai dengan data terpilah gender, sehingga diketahui berbagai permasalahan gender baik kesetaraan maupun ketimpangan yang terjadi dalam akses, peran, kontrol maupun manfaat dalam bidang kesehatan. Berikut beberapa data dan informasi bidang kesehatan yang memiliki keterkaitan dengan gender.

4.2.1 Angka Harapan Hidup

Angka harapan hidup (AHH) merupakan rata-rata jumlah tahun (umur) yang diharapkan dilalui oleh seseorang sejak ia lahir, apabila ia hidup dalam lingkungan dengan kematian khusus yang terjadi pada saat itu. Angka harapan hidup sangat dipengaruhi oleh tingkat kematian bayi dan anak, karena kematian pada saat itu berarti hilangnya peluang untuk hidup yang lebih panjang. Makin rendahnya tingkat kematian bayi, makin rendah angka harapan hidup. Sebaiknya semakin tinggi tingkat kematian bayi, makin rendah angka harapan hidup.

Tabel 4.2.1
Angka Harapan Hidup
Tahun 2023

No	Kecamatan	Puskesmas	Jumlah Kematian Ibu	Jumlah Kelahiran Hidup	Penyebab Kematian Ibu Melahirkan
1	Penajam	Penajam	1	618	Hipertensi
		Petung	0	503	Hipertensi
		Sotek	1	228	Lainnya
2	Waru	Waru	1	308	Lainnya

3	Babulu	Babulu	3	331	Hipertensi, Perdarahan dan penyebab
		Sebakung Jaya	0	75	-
		Gunung Intan	0	104	
4	Sepaku	Maridan	0	113	
		Sepaku I	1	156	Lain-lain
		Sepaku III	0	117	-
		Semoi II	0	66	-
Jumlah yang dilaporkan Kabupaten			7	2.619	

Sumber Dinas Kesehatan Kabupaten PPU

Pada tahun 2024 penduduk laki-laki dan perempuan dengan keluhan kesehatan yang melakukan rawat jalan sebanyak 194.493 orang. Rawat jalan yang dilakukan dengan tenaga professional kesehatan seperti rumah sakit, praktek dokter atau puskesmas.

Indikator Kesehatan Penduduk Tahun 2023

Indikator Kesehatan	Rawat Jalan			Rawat Inap		
	LK	PR	L+P	LK	PR	L+P
Penduduk dengan keluhan kesehatan	86.163	108.330	194.493	4.496	6.483	10.979
Jumlah Penduduk Kabupaten	82.882	77.813	160.695	82.882	77.813	160.695

Sumber data : Dinas Kesehatan Kab.PPU

Untuk mengetahui kesehatan perempuan secara menyeluruh salah satu indikator yang digunakan adalah angka harapan hidup. Angka harapan hidup adalah indikator yang digunakan untuk mengetahui perkiraan rata-rata lamanya hidup yang dijalani seseorang. Semakin lama umur hidup yang dijalani semakin tinggi kesehatan dan kualitas hidup. Pada tahun 2023 angka harapan hidup laki-laki Kabupaten Penajam Paser Utara sebesar 70,05 persen sedangkan angka harapan hidup perempuan Kabupaten Penajam Paser Utara sebesar 74,08 persen, angka harapan hidup perempuan lebih tinggi dibanding laki-laki. Artinya harapan hidup laki-laki sekitar 4,03 kali dari umur harapan hidup perempuan, rendahnya umur harapan hidup laki-laki dibandingkan perempuan merupakan fenomena umum yang terjadi disemua negara.

4.2.2 Angka Kematian Ibu

Peningkatan kesehatan bagi perempuan merupakan hal yang sangat penting karena perempuan memegang peranan untuk menjaga kelangsungan generasi mendatang. Perempuan yang sehat akan mendatangkan generasi yang sehat dimasa yang akan datang, sehingga perlu diperhatikan beberapa hal yang dapat mempengaruhi derajat kesehatan bagi perempuan diantaranya adalah mengurangi kematian ibu saat melahirkan dengan pemenuhan kebutuhan tenaga medis yang professional dalam memberikan pertolongan pertama saat melahirkan dan perencanaan ibu untuk melahirkan dengan melalui program keluarga berencana. Adapun data kematian ibu saat melahirkan di tahun 2023:

Tabel 4.2.2
Jumlah Kematian Ibu Melahirkan
Tahun 2023

NO	KECAMATAN	KEMATIAN MATERNAL				
		ANGKA KEMATIAN IBU MELAHIRKAN (PER 100.000KH)	JUMLAH KEMATIAN IBU MELAHIRKAN (KASUS)	JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL (KASUS)	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN (KASUS)	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS (KASUS)
1	PENAJAM		0	1	0	1
2	WARU		0	1	0	0
3	BABULU		0	2	1	0
4	SEPAKU		0	1	0	0
TOTAL		267,28	0	5	1	1

Sumber Dinas Kesehatan Kabupaten Penajam Paser Utara

Data terkait jumlah kematian ibu, baik normal maupun dalam tahap melahirkan sepanjang tahun 2023 berdasarkan data dari dinas kesehatan tercatat sebanyak 5 kasus yakni kematian ibu hamil, sebanyak 1 orang dan kematian ibu nifas sebanyak 1 orang, sedangkan angka kematian ibu melahirkan 0 kasus , hal itu mengartikan penanganan prima dan tanggap para medis dan pegawai rumah sakit masih belum cukup baik dalam menangani pasien ibu-ibu, baik lansia, paruh baya maupun dalam kondisi hendak melahirkan.

Berdasarkan data tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa pemberian pertolongan pertama pada saat ibu hamil hingga melahirkan masih belum memenuhi standar sesuai dengan tenaga medis yang professional yang ada di Kabupaten Penajam Paser Utara dengan melihat jumlah kasus kematian ibu ditahun 2023 dengan tercatat 7 kasus kematian ibu.

4.2.3 Penyebab kematian ibu melahirkan

Berdasarkan data yang terdapat di dinas kesehatan Kabupaten Penajam Paser Utara pada tahun 2024 jumlah kasus kematian ibu di Kabupaten Penajam Paser Utara tercatat sebanyak 3 kasus kematian ibu. Kasus kematian ibu tersebut terdapat di wilayah Kecamatan Peanajam disebabkan Perdarahan 1 orang dan Gangguan Sistem Peredaran Darah 1 orang saat ibu hamil atau bayi belum lahir, Kecamatan Sepaku I orang disebabkan Hipertensi dalam kehamilan.

Tabel 4.2.3
Penyebab Kematian Ibu Melahirkan
Tahun 2023

No	Kecamatan	Puskesmas	Jumlah Kematian Ibu	Penyebab Kematian Ibu
1	Penajam	Penajam	1	Hipertensi
		Petung	0	Hipertensi
		Sotek	1	Lainnya
2	Waru	Waru	1	Lainnya
3	Babulu	Babulu	3	Hipertensi, Perdarahan dan penyebab Lainnya
		Sebakung Jaya	0	-
		Gunung Intan	0	-
4	Sepaku	Maridan	0	-
		Sepaku I	1	Lain-lain
		Sepaku III	0	-
		Semoi II	0	-

Sumber Dinas Kesehatan Kabupaten Penajam Paser Utara

Penyebab yang mempengaruhi kesehatan perempuan adalah akses sarana kesehatan yang dan penanganan kesehatan dengan tenaga kesehatan yang professional saat mengalami keluhan. Kemudahan akses sarana dan prasarana kesehatan dimaksud untuk meminimalisasi tingkat

keluhan kesehatan dan tingkat kesehatan penduduk khususnya bagi perempuan yang secara kodrati memiliki fungsi-fungsi reproduksi yang berbeda dengan laki-laki, yaitu haid, hamil, melahirkan dan menyusui, proses ini menentukan kesehatan dirinya dan anak yang dikandungnya.

Peningkatan mutu pelayanan kesehatan pada sarana dan prasarana kesehatan juga perlu dilakukan. Jika hal ini dilakukan maka kesehatan bagi setiap perempuan dapat ditingkatkan sehingga pelayanan kesehatan pada ibu hamil dan ibu melahirkan mendapat pelayanan yang sesuai dengan harapan.

4.2.4 Cakupan pertolongan persalinan

Target Kementerian Kesehatan untuk mencapai 90 persen persalinan bisa ditolong oleh tenaga medis pada tahun 2010 (Depkes, 2010) merupakan salah satu alat ukur dan evaluasi dalam hal keberhasilan pemerintah dalam meningkatkan kesehatan kaum ibu, khususnya kesehatan menjelang dan selama kehamilan sampai melahirkan, perawatan masa nifas, dan turut menyehatkan balitanya melalui air susu ibu (ASI). Tingginya angka kematian bayi dan angka kematian ibu di Indonesia jelas dipengaruhi oleh faktor penolong persalinan oleh kaum tenaga medis.

Tabel 4.2.4
Cakupan Pertolongan Persalinan
Tahun 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	Ibu Bersalin Nifas	
			Cakupan Persalinan di tolong Tenaga Kesehatan (%)	Cakupan Persalinan di tolong Tenaga Kesehatan di Fasyankes (%)
1	Penajam	Penajam	92,6	91,44
		Petung	116,7	116,70
		Sotek	106,3	103,85
2	Waru	Waru	100,3	100,32
3	Babulu	Babulu	96,5	96,49
		Sebakung Jaya	75,9	102,70
		Gunung Intan	102,7	75,94
4	Sepaku	Maridan	60,4	60,43
		Sepaku I	102,6	102,63

		Sepaku III	96,7	96,69
		Semoi II	94,3	94,29

Sumber Dinas Kesehatan Kabupaten Penajam Paser Utara

4.2.5 Keluarga Berencana

Tingkat kesadaran keluarga untuk berpartisipasi ber KB sudah menunjukkan perkembangan yang positif. Meskipun masih diperlukan upaya-upaya untuk mengajak akseptor muda . Pertumbuhan penduduk erat kaitannya dengan pertumbuhan ekonomi dan akhirnya berdampak pada aspek sosial budaya. Ketidak seimbangan antara perekonomian dan pertumbuhan penduduk akan memperlambat proses pembangunan daerah. Karena itu program Keluarga Berencana (KB) terus digiatkan, Kesertaan ber KB dapat di lihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4.2.5
Jumlah Peserta KB baru dan KB Aktif
Menurut Kecamatan dan Puskemas
Tahun 2023

No	Kecamatan	Puskemas	Jumlah PUS	Peserta KB Baru		Peserta KB Aktif	
				Jumlah	%	Jumlah	%
1	Penajam	Penajam	6.393	546	45,84	3.939	20,15
		Petung	4.869	88	7,39	3.087	15,79
		Sotek	1.809	41	3,44	1.952	9,98
2	Waru	Waru	3.101	152	12,76	2.428	12,42
3	Babulu	Babulu	3.501	126	10,58	2.393	12,24
		Sebakung Jaya	784	13	1,09	589	3,01
		Gunung Intan	1.695	59	4,95	1.229	6,29
4	Sepaku	Maridan	1.338	61	5,12	909	4,65
		Sepaku I	1.556	70	5,88	1.426	7,29
		Sepaku III	1.527	16	1,34	1.087	5,56
		Semoi II	834	19	1,60	513	2,62
Jumlah (Kab/Kota)			27.407	1.191	100	19.552	100

Sumber Dinas Kesehatan Kabupaten Penajam Paser Utara

4.2.6 Penderita HIV/AIDS

Pengidap HIV AIDS adalah seseorang yang mengalami sindrom penurunan daya tahan tubuh (AIDS) dan hidup terlantar setelah terbukti tertular virus HIV dengan bukti rekomendasi dokter atau petugas laboratorium. Data tersedia untuk masalah sosial pengidap HIV/AIDS di kabupaten Penajam Paser Utara sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2.6
Jumlah kasus HIV, AIDS
Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur
Tahun 2023

No	Kelompok Umur	HIV				AIDS			
		LK	PR	LK+PR	Proporsi kelompok umur	LK	PR	LK+PR	Proporsi kelompok umur
1	≤ 4 Tahun	0	1	1	5,88	0	0	0	0
2	5-14 Tahun	0	0	0	0,00	0	0	0	0
3	15-19 Tahun	0	0	0	0,00	0	0	0	0
4	20-24 Tahun	0	1	5	5,88	0	0	0	0
5	24-49 Tahun	10	3	13	76,47	0	0	0	0
6	≥ 50 Tahun	1	1	2	11,76	0	1	0	0
Jumlah (Kab/Kota)		11	6	17		0	1	0	0

Sumber : Dinas Kesehatan Sub Bidang P2M

Jumlah penderita HIV dilihat dari jenis kelaminnya paling banyak diderita oleh laki laki sebanyak 11 orang dan perempuan sebanyak 6 orang. Jumlah seluruh kasus ini yang paling banyak pada kelompok umur 24-49 tahun dengan proporsi 76,47. Seluruh kasus ini ada di wilayah kerja puskesmas termasuk kasus yang ditemukan di RS Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2023. Sedangkan untuk penderita AIDS terdapat 1 (satu) kasus perempuan pada usia ≥ 50 tahun.

4.2.7 Jumlah Kunjungan Ibu Hamil (K1/K4) dan Imunisasi Tetanus Toxoid (Td) pada ibu hamil

Sistem kerja imunisasi adalah dengan merangsang pembentukan antibodi dalam tubuh seseorang terhadap organisme tertentu dengan tanpa menyebabkan seorang sakit terlebih

dahulu. Zat yang digunakan dalam membentuk imunitas tubuh tersebut terbuat dari mikroorganisme ataupun bagian dari mikroorganisme penyebab infeksi yang telah di matikan atau di lemahkan. Proses ini tidak akan membuat penderita jatuh sakit karena mikroorganisme tidak dalam kondisi ganas. Proses pemasukan vaksin biasanya dimasukan kedalam tubuh dengan melalui suntikan. Selanjutnya sistem pertahanan tubuh akan bereaksi terhadap vaksin yang di masukan ke dalam tubuh tersebut, tabel dibawah ini menunjukkan jumlah ibu hamil paling tinggi yang ada di empat kecamatan Kabupaten Penajam Paser Utara.

Tabel 4.2.7
Jumlah Kunjungan Ibu Hamil (K1/K4) dan Persentase Cakupan Imunisasi Td pada Ibu Hamil Menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten PPU Tahun 2023

No	Kecamatan	Puskemas	Kunjungan K1 (%)	Kunjungan K4 (%)	Imunisasi Tetanus Toxoid (TT) Pada Ibu Hamil (%)
1	Penajam	Penajam	100	85,2	89,22
		Petung	123,14	92,6	123,14
		Sotek	104,59	98,6	104,59
2	Waru	Waru	102,46	99,7	102,46
3	Babulu	Babulu	102,52	98,3	98,60
		Sebakung Jaya	97,83	69,6	97,83
		Gunung Intan	112,66	100,0	112,66
4	Sepaku	Maridan	106,12	93,4	106,12
		Sepaku I	115,72	88,1	115,72
		Sepaku III	114,84	91,4	101,56
		Semoi II	97,26	84,9	97,26
Jumlah (Kab/Kota)					

Sumber Dinas Kesehatan sub.bid surveillance dan imunisasi Kabupaten Penajam Paser Utara

4.2.8 Ibu hamil yang mendapat tablet zat besi (Fe)

Penting untuk ibu hamil memenuhi kebutuhan zat besi selama masa kehamilan. Sebab, zat besi memiliki peranan penting untuk pertumbuhan janin. Tidak hanya itu saja, dengan

mencukupi kebutuhan zat besi selama kehamilan juga bisa meningkatkan sistem kekebalan tubuh dan mencegah anemia pada ibu hamil. Karena selama kehamilan, volume darah pada ibu hamil meningkat 40-60%, maka untuk memenuhi kebutuhan ibu menyuplai makanan serta oksigen melalui plasenta dan sampai ke janin, maka ibu hamil harus mengonsumsi zat besi sekitar 40-50mg per hari. Anemia saat hamil memberikan berdampak buruk pada ibu khususnya pada periode kehamilan trimester ketiga. Berat badan turun, pendarahan hingga keguguran bisa disebabkan oleh ibu yang menderita anemia di masa kehamilan. Zat besi juga membantu dalam mempercepat proses penyembuhan luka khususnya setelah melahirkan.

Zat besi merupakan salah satu mineral yang berfungsi untuk membentuk sel darah merah (eritrosit) yang di buat di sumsum tulang belakang. Pada kondisi tubuh wanita yang sedang hamil, kandungan darah merah tentu tidak sama dengan orang dalam kondisi normal. Adapun data yang mendapatkan pelayanan kesehatan untuk ibu hamil tablet FE3 (90 tablet) sebanyak:

Tabel 4.2.8
Jumlah ibu hamil yang mendapatkan tablet FE3
Menurut Kecamatan dan Puskesmas
Tahun 2023

No	Kecamatan	Puskemas	Jumlah Ibu Hamil	Cakupan iIbu Hamil yang mendapat Tablet Zat Besi	
				(Fe 1) %	(Fe 3) %
1	Penajam	Penajam	696	89,22	80,75
		Petung	564	123,14	92,58
		Sotek	228	104,59	98,62
2	Waru	Waru	333	102,46	94,15
3	Babulu	Babulu	366	98,60	87,39
		Sebakung Jaya	89	97,83	69,57
		Gunung Intan	135	112,66	100
4	Sepaku	Maridan	208	106,12	93,37
		Sepaku I	184	115,72	88,68
		Sepaku III	147	101,56	74,22
		Semoi II	71	97,26	84,93
Jumlah (Kab/Kota)			3.0 21		

Sumber Dinas Kesehatan Kabupaten Penajam Paser Utara

Selanjutnya adalah data terkait jumlah ibu hamil yang mendapatkan tablet zat besi (Fe) pada masa kehamilannya. Diketahui dalam pelayanan kesehatan dinas kesehatan hanya memberikan pelayanan tablet zat besi untuk ibu hamil yang kerap dikonsumsi oleh ibu hamil dalam sepanjang tahun 2023 yakni Zat besi (Fe³) 90 Tablet yang dikonsumsi oleh 3.121 pasien ibu hamil yang dilakukan dipuskesmas maupun di RS dan layanan kesehatan lainnya.

4.3 GENDER DI BIDANG TENAGAKERJAAN

Kesempatan kerja bagi warga negara Indonesia merupakan hak yang dijamin oleh negara, seperti tercantum dalam undang-undang dasar 1945 pasal 27 ayat 2 yang berbunyi bahwa “tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak”. Untuk itu, pemerintah memiliki tanggung jawab yang besar dalam penyediaan lapangan pekerjaan bagi warga negaranya.

Ketenagakerjaan merupakan salah satu aspek yang sangat mendasar dalam kehidupan umat manusia, karena mencakup dimensi ekonomi dan sosial. Dimensi ekonomi menjelaskan kebutuhan manusia akan pekerjaan berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari, sedangkan dimensi sosial dari pekerjaan berkaitan dengan pengakuan masyarakat terhadap kemampuan individu seseorang. Dalam kerangka tujuan pembangunan manusia berbasis gender kesempatan yang sama untuk mendapatkan pekerjaan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pokok juga menjadi perhatian yang mendasar, sehingga dalam pemantauan perkembangan pembangunan berbasis gender menjadi salah satu indikator dasar.

Sesuai dengan acuan konsep *International Labour Organization (ILO)*, penduduk dibedakan menjadi penduduk usia kerja dan bukan usia kerja. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas. Penduduk usia kerja dibedakan menjadi dua kelompok berdasarkan kegiatan utama yang sedang dilakukan yaitu penduduk yang termasuk angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Penduduk yang termasuk angkatan kerja adalah penduduk usia kerja yang bekerja atau punya pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja dan penduduk yang sedang mencari pekerjaan. Sedangkan penduduk bukan angkatan kerja adalah mereka yang sedang sekolah, mengurus rumah tangga, menerima pendapatan/pensiun dan sebagainya.

4.3.1 Partisipasi Angkatan Kerja

Partisipasi angkatan kerja dalam kaitannya dengan kondisi perekonomian merupakan hal yang menarik untuk dilakukan karena tingkat dan pola partisipasi angkatan kerja cenderung bergantung pada ketersediaan kesempatan kerja dan perbedaan pada tuntutan memperoleh pendapatan antar kelompok penduduk. Tingkat partisipasi angkatan kerja menunjukkan besaran rasio antara jumlah angkatan kerja dengan penduduk usia kerja. Adapun yang masuk angkatan kerja adalah penduduk usia kerja yang bekerja, tidak bekerja dan mencari pekerjaan. Yang masuk dalam katagori bukan angkatan kerja adalah penduduk usia kerja yang masih sekolah, mengurus rumah tangga, dan melaksanakan kegiatan lainnya (Pensiun, cacat dan sebagainya).

Tabel 4.3.1
Jumlah Pencari Kerja Berdasarkan Umur
Tahun 2024

NO	BULAN	UMUR										JUMLAH	
		15 - 19		20 - 29		30 - 44		45 - 54		55 <			
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	JANUARI	1	0	24	7	9	0	1	0	1	0	35	7
2	FEBRUARI	0	0	19	3	2	0	1	0	0	0	22	5
3	MARET	3	0	45	13	6	0	0	0	0	0	54	12
4	APRIL	1	0	45	17	3	0	0	0	0	0	49	17
5	MEI	15	3	24	10	3	0	0	0	0	0	42	13
6	JUNI	42	6	32	7	4	1	0	0	0	0	78	14
7	JULI	24	1	32	6	4	1	1	0	0	0	61	8
8	AGUSTUS	16	4	27	16	6	0	2	0	0	0	51	20
9	SEPTEMBER	34	19	66	23	7	1	0	0	0	0	107	43
10	OKTOBER	40	19	89	43	7	5	1	0	0	0	137	67
11	NOVEMBER	6	3	37	22	3	1	0	0	0	0	46	26
12	DESEMBER	2	0	6	7	8	0	0	0	0	0	16	7
JUMLAH		184	55									698	240
JUMLAH												938	

Sumber Dinas tenaga kerja Kab.PPU

Jumlah Pencari Kerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2024

NO	BULAN	PENDIDIKAN																						JUMLAH	
		Tdk Tamat SD		SD		SMP		SMA		SMK		D1		D2		D3		S1		S2		JUMLAH			
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P		
1	JANUARI	2	0	1	0	0	0	13	2	14	0	0	0	0	0	0	3	1	4	4	0	0	35	7	42
2	FEBRUARI	4	0	1	0	0	0	9	0	4	2	0	0	0	0	0	0	0	8	3	0	0	22	5	27
3	MARET	0	0	0	0	1	0	16	1	34	1	0	0	0	0	1	1	2	10	0	0	54	13	67	
4	APRIL	1	0	0	0	0	0	18	3	30	3	0	0	0	0	0	1	0	10	0	0	49	17	66	
5	MEI	0	0	0	0	0	0	18	2	18	5	0	0	0	0	0	1	6	5	0	0	42	13	55	
6	JUNI	0	0	0	0	1	0	24	9	53	0	0	0	0	0	0	0	0	5	0	0	78	14	92	
7	JULI	0	0	0	0	3	0	23	3	26	2	0	0	0	0	1	0	8	3	0	0	61	8	69	
8	AGUSTUS	0	0	0	0	1	0	18	3	24	3	0	0	0	0	1	4	4	10	0	0	51	20	71	
9	SEPTEMBER	0	0	0	0	0	0	36	15	61	18	0	0	1	0	3	3	6	7	0	0	107	43	150	
10	OKTOBER	0	0	0	0	1	0	130	43	0	0	0	0	0	0	2	5	4	19	0	0	137	67	204	
11	NOVEMBER	0	0	0	0	0	1	39	8	0	0	0	0	0	1	7	16	0	0	0	0	46	26	72	
12	DESEMBER	0	0	0	0	0	0	15	3	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	16	7	23	
JUMLAH		4	0	2	0	7	1	359	92	264	34	0	0	1	1	24	15	85	91	0	0	698	240	938	
JUMLAH																									

Sumber Dinas tenaga kerja Kab.PPU

Dilihat dari data diatas jumlah pencari kerja mulai dari bulan januari s/d desember sesuai dengan jenjang pendidikan dari tidak tamat SD hingga ketingkat Perguruan Tinggi S1 perempuan lebih tinggi dalam mencari pekerjaan bila dibandingkan dengan laki laki, dan dilihat tingkat pendidikan perempuan juga lebih tinggi dibanding dengan laki laki, sehingga dapat disimpulkan bahwa minat perempuan dalam pendidikan dan mencari kerja cukup tinggi. Hal ini dapat menjadi gambaran bahwa di Kabupaten Penajam Paser Utara telah adanya peningkatan dalam minat perempuan dalam pendidikan dan dalam mencari pekerjaan.

**PENDUDUK YANG BEKERJA DI KABUPATEN PENAJAM PASER UTARA
MENURUT LAPANGAN USAHA
TAHUN 2021 s.d. 2022**

LAPANGAN USAHA *)	TAHUN	
	2021	2022
1. A Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	30.284	33.677
2. B Pertambangan dan Penggalian	2.518	1.147
3. C Industri Pengolahan	6.367	6.226
4. D Pengadaan Listrik dan Gas	0	621
5. E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	0	0
6. F Konstruksi	5.463	4.682
7. G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil	13.250	12.928
8. H Transportasi dan Pergudangan	2.266	2.543
9. I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5.716	6.485
10. J Informasi dan Komunikasi	296	0
11. K Jasa Keuangan dan Asuransi	445	267
12. L Real Estat	264	0
13. M,N Jasa Perusahaan	164	776
14. O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial W	4.757	4.134
15. P Jasa Pendidikan	2.527	3.886
16. Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1.857	1.584
17. R,S,T,U Jasa Lainnya	1.591	1.959
JUMLAH	77.765	80.915
Laki-Laki	49.460	53.064
Perempuan	28.305	27.851
JUMLAH	77.765	80.915

Sumber : Sakernas BPS Kab. PPU

Data diatas menunjukkan bahwa penduduk laki-laki yang bekerja baik dipemerintahan maupun non pemerintahan lebih tinggi dibandingkan perempuan, artinya pendapatan penduduk perempuan yang memiliki penghasilan dan membantu perekonomian keluarga masih rendah.

Rekap Pencari Kerja Bulan Januari s.d Desember Tahun 2024

NO	BULAN	JUMLAH STATUS				JUMLAH
		SUDAH BEKERJA		BELUM BEKERJA		
		LAKI LAKI	PEREMPUAN	LAKI LAKI	PEREMPUAN	
1	JANUARI	24	3	11	4	42
2	FEBRUARI	11	3	11	1	27
3	MARET	20	5	34	8	67
4	APRIL	20	8	29	9	66
5	MEI	15	8	27	5	55
6	JUNI	25	10	53	4	92
7	JULI	30	5	31	3	69
8	AGUSTUS	29	8	22	12	71
9	SEPTEMBER	45	30	62	13	150
10	OKTOBER	31	6	106	61	204
11	NOVEMBER	188	3	28	23	72
12	DESEMBER	3	3	13	4	23
JUMLAH		271	93	427	147	938
		364		574		

Sumber Data : Dinas Tenaga Kerja Kab.PPU

Memperhatikan dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah pekerja laki-laki lebih tinggi dibandingkan dengan perempuan. Hal ini merupakan gambaran laki-laki sebagai kepala keluarga yang mempunyai tugas untuk mencari nafkah bagi keluarganya. Dari data jumlah pencari kerja sebanyak 938 orang, masih terdapat 574 orang yang belum bekerja. Hal ini dapat digambarkan bahwa perlunya lapangan pekerjaan bagi masyarakat dan juga perlu ditumbuhkan jiwa wirausaha untuk membuka lapangan pekerjaan sendiri.

1. Jumlah PNS Per Eselon dan Non PNS Menurut Jenis Kelamin

Untuk mendapatkan gambaran kondisi PNS dan Non PNS di Kabupaten Penajam Paser Utara, di bawah ini merupakan data PNS Per eselon, mulai dari Eselon II, Eselon III dan Eselon IV, Jumlah pegawai Non PNS, Camat, Lurah dan kepala Desa di Kabupaten Penajam Paser Utara yang telah dipilah berdasarkan jenis kelamin. Dilihat dari table dibawah ini masih terlihat bahwa dalam jabatan Esselon II dan esselon III kedudukan perempuan masih rendah di bandingkan dengan laki-laki. Namun kalau dilihat seluruh jumlah pegawai maka jumlah pegawai perempuan lebih banyak dibandingkan jumlah pegawai laki laki.

Tabel 4.3.2
Jumlah PNS Per Eselon dan Non PNS Menurut Jenis Kelamin
Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2023

No	Pangkat	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	Esselon I	-	-	-
2	Esselon II	30	5	35
3	Esselon III	99	35	134
4	Esselon IV	165	123	288
	Jumlah	294	163	457
5	Jumlah Pegawai Gol I	8	2	10
6	Jumlah Pegawai Gol II	372	275	647
7	Jumlah Pegawai Gol III	843	1.368	2.211
8	Jumlah Pegawai Gol IV	282	276	558
	Jumlah	1.505	1.921	3.426
9	Jumlah Pegawai Honor	1.629	1.417	3.046
10	Jumlah Pegawai struktural	294	163	457
11	Jumlah Pegawai fungsional (Umum dan Tertentu)	1.211	1.758	2.969
12	Jumlah Pegawai Guru	391	801	1.192

13	Jumlah Pejabat Esselon II pada OPD DP3AP2KB	1	0	1
14	Jumlah Pejabat Esselon III pada OPD DP3AP2KB	1	2	3
15	Jumlah Pejabat Esselon IV pada OPD DP3AP2KB	0	3	3
16	Jumlah Camat	4	0	4
17	Jumlah Lurah	16	7	23
18	Jumlah Kepala Desa	28	1	29

Sumber data dari BKD

2. Jumlah Tenaga Kerja Guru Berdasarkan Jenis Kelamin

Jumlah tenaga kerja pendidik yang ada di Kabupaten Penajam Paser Utara tenaga pendidik perempuan bila diliat secara kasat mata dominan lebih tinggi bila dibandingkan dengan tenaga pendidik laki-laki, hal ini dikarenakan berdasarkan kompetensi perempuan menjadi pendidik untuk anak didiknya lebih tinggi dari laki-laki. Diliat dari table dibawah ini:

Tabel 4.3.3
Jumlah Tenaga Kerja Profesi Guru ditingkat Pendidikan
berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Guru PAUD		Guru SD		Guru SLTP		Guru SLTA	
		L	P	L	P	L	P	L	P
1.	Penajam Paser Utara	1	586	381	982	194	382	320	426
Jumlah		587		1.363		576		746	

Sumber data Dinas tenaga kerja dan DISDIKPORA kab.PPU

Jumlah guru sebagaimana tabel 4.4.3 tersebut secara berjenjang cukup variatif mengingat pada jenjang guru SD jumlah dominasi perempuan sejumlah 982 orang dan laki-laki 381 orang. Pada jenjang guru SLTP yaitu komposisi guru perempuan tetap lebih

banyak yaitu sebesar 382 orang sedangkan guru laki-laki 194 orang. Ketimpangan gender ini ternyata secara kasat mata akan terlihat dari sisi kuantitas tetapi akan lebih bisa terlihat secara detail manakala berdasarkan kompetensi bidang yang diampu. Di level guru SD secara umum akan terbagi guru kelas, guru agama dan guru olah raga. Sedangkan pada jenjang SLTP lebih spesifik dan kompleks termasuk ada guru BK, padahal pada jenjang SLTA guru BK kehadirannya juga sangat diperlukan, kenyataannya guru kelas SLTA merangkap juga perannya sebagai guru BK padahal secara keilmuan harus punya standar kompetensi yang mendukung terkait dengan konseling.

3. Tenaga Kerja di Lembaga Non Pemerintahan/Instansi Swasta

Masalah ketenagakerjaan merupakan salah satu aspek yang mendasar dalam kehidupan manusia karena mencakup dimensi ekonomi dan ketenagakerjaan. Masalah ketenagakerjaan tak hanya berkaitan dengan nilai pertumbuhan ekonomi yang tercipta namun juga berkaitan erat dengan tingkat kesejahteraan masyarakat. Permasalahan ketenagakerjaan yang dihadapi saat ini antara lain adalah jumlah tenaga kerja yang besar dan cenderung meningkat setiap tahun tetapi ketersediaan lapangan pekerjaan terbatas. Selain itu, tingkat produktifitas dan kualitas pekerja yang ada yang masih cenderung rendah.

Pada tahun 2023, jumlah tenaga kerja yang terdaftar pada lembaga non pemerintah/instansi swasta pada Dinas Tenaga Kerja sebanyak 14.052 orang. Jumlah penduduk laki-laki tenaga kerja yang terdaftar pada tahun 2023 masih lebih tinggi dibandingkan jumlah penduduk perempuan, jumlah tenaga kerja penduduk laki-laki sebesar 12.366 orang sedangkan perempuan sebanyak 1.686 orang. Secara total, penduduk usia kerja laki-laki lebih dominan dibanding perempuan. Berdasarkan tabel berikut :

Tabel 4.3.4
**Jumlah Pekerja Perempuan di Lembaga Non Pemerintah/
Instansi Swasta tahun 2023**

No	Nama Perusahaan	Alamat	Total (L)	Total (P)	Grand Total
1	93 Group, CV	Jl. P. Antasari RT 021 Kel. Nunukan Tengah, Kec. Nunukan	10	6	16
2	Abipraya, SAC Nusantara, Basuki Rahmanta Putra KSO	Jl. Negara RT 16 Desa Tengin Baru Kec. Sepaku	39	5	44
3	Adhi-Selaras-Ikhsan KSO	Jl. Raya Pasar Minggu KM 18 Jakarta Selatan	167	16	183

Profil Gender Tahun 2024

4	Agro Indomas East Kalimantan, PT	Jln Provinsi Semboja-Petung	391	69	460
5	Agung Artomoro, PT	Jalan Terminal RT 004 RW 014 Pangkalan Kerinci Kota,	9	2	11
6	Akbar Tunggal Jaya, PT	Jl. Syarifuddin Yoes (Perum Sepinggan Pratama) Blok SQ-2 No. 18	96	9	105
7	Alam Permai Makmur Raya, PT	Jln. Ahmad Yani, RT 005, Kel. Riko Kec. Penajam Kab. PPU	419	57	476
8	Albany Corona Lestari, PT	Jl. Urip Sumoharjo No 24 Samarinda	52	40	92
9	Alhadi Sukses Abadi, PT	Kel. Sotek Penajam Paser Utara	23	0	23
10	Alihsanul Yaqin Quwi, PT	PERUM BUKIT RAWA INDAH BLOK N-2	54	0	54
11	Alkatec Mandiri Kencana, PT	Jl. Ks. Tubun 2 C No. 30 Slipi Jakarta 11410	2	1	3
12	Amana Dua Putra, PT	Kel. Sotek Penajam Paser Utara	24	0	24
13	Among Luhur Persada, PT	Balikpapan	23	2	25
14	Among Luhur, PT	Kel. Sotek Penajam Paser Utara	6	0	6
15	Aqilah Hotel	Jln Negara Km 09 RT 008 Nipah-Nipah, Kec. Penajam	11	0	11
16	Arsari Batu Karya, PT	Kel. Pemaluan Kec. Sepaku Kab. PPU	29	2	31
17	Atma Jaya Mandiri, PT	Jl. Propinsi Km 16 RT 14 No 18 Gimukti Kec. Penajam Kab. PPU	2	0	2
18	Balikpapan Forest Industries	Kelurahan Jenebora, Kec. Penajam, Kab PPU	369	41	410
19	Balikpapan Wana Lestari, PT	Kelurahan Sotek, RT. 02 Kec. Penajam, Kab. PPU	43	4	47
20	Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT	Jl. Propinsi Km 18 Petung Kab. PPU	6	2	8
21	Bank Syariah Indonesia, PT	Jln. Propinsi Km 01 RT 004 Penajam	8	3	11
22	Bankaltimtara Cabang Penajam, PT	Jl. Propinsi No. 01 RT 029 RW 02 Kec. Penajam, Kab. PPU	46	47	93
23	Barito Agri Sejahtera, PT	Jalan Antasan Kecil Barat Nomor 195 RT 014 RW 002	30	1	31
24	Batam Mitra Karya, PT	Komplek Ruko Botania Garden Tahap 7 Blok GI No 2 Batam	50	0	50
25	Bayu Dombo Mandiri, PT	Kel. Sotek Penajam Paser Utara	14	16	30
26	Bayu Dombo Mandiri, PT	Sotek	16	8	24
27	Belantara Subur, PT	Jln. Sotek/Bongan KM.11 RT 009	54	17	71
28	Berkala Maju Mandiri, PT	Jl. A. Rahman Saleh RT. 05 Kel. Paal Merah, Kec. Paal Merah	43	0	43
29	Berlian Paser Raya, PT	Jl. Datu Nondol RT 02 Sepaku, Kab. Penajam Paser Utara	12	20	32
30	Betra Borneo Rekacipta, PT	Perumahan Bhumi Nirwana Athena V Blok R No.12 RT 47	14	0	14
31	Bhumi Phala Perkasa, PT	Jl. Mulawarman No. 06 RT 01 Manggar, Balikpapan Timur	3	0	3

Profil Gender Tahun 2024

32	Bina Mandiri Kalimantan, PT	Jalan Untung Suropati, Komplek Mahakam Square Blok B12	5	0	5
33	Bintang Babulu Mandiri, PT	Jl . Negara Km.52 Desa Babulu Darat, Babulu	32	2	34
34	Bintang Kartika Nusantara, PT	Jl. Raya Bogor KM 27	1	0	1
35	Bintang Mas Sejati, PT	Jenebora	288	273	561
36	Borneo Jasa Pratama, PT	Jenebora	39	0	39
37	Brantas Abipraya, PT	Jl. Negara, Desa Tengin Baru, Kec. Sepaku, Kab. PPU	27	1	28
38	Buana Rimba Perkasa, PT	Kel. Sotek Penajam Paser Utara	45	5	50
39	Bukaka Teknik Utama, PT	Jl. Mulawarman Km 21 Manggar, Balikpapan Timur	453	25	478
40	Bumdesa Harapan Jaya	Jonggon	8	4	12
41	Bumi Liputan Pusaka, PT	Jalan Letjen Suprpto No. 01 RT. 019,Balikpapan	55	3	58
42	Bupala Alam Perkasa, PT	Jl. Gub. H. Bastari Komplek OPI Mall Blok E2 No 5 Palembang	10	0	10
43	Cahaya Anugerah Sang Surya, PT	Jalan Arengka II (Sutan Mohammad Amin) Nomor 168	95	0	95
44	Cahaya Syahwa, PT	Jl PM Noor Komplek Rapak Binuang RT. 41 Samarinda	9	0	9
45	Catur Manunggal Hidup Sejahtera, PT	Balikpapan baru Sentra Eropa 3 Blok AC 1 No 11 & 25	27	0	27
46	China Petroleum Pipeline Engineering Co, Ltd	Lawe-Lawe	49	6	55
47	Chiqa Lestari Nusantara, PT	Komplek Ruko Lodan Center Blok G9, Jalan Lodan Center Jakarta	75	21	96
48	Cia Jaya Mandiri, PT	Jl. Cut Nyak Dien RT. 006 RW.001 Tanah Grogot	13	2	15
49	Cipta Artha Nadya, PT	Jl. Karangjati dalam RT 18 No. 4 Karang jati	1	3	4
50	Citra Panji Manunggal, PT	Jl. Propinsi Km 0,5 RT 003 Kel. Nenang Kec. Penajam Kab PPU	82	3	85
51	Citra Panji Manunggal, PT	Lawe-lawe	117	10	127
52	Daya Anugrah Mandiri, PT	Jl. Propinsi KM 4 RT 002, Kel. Nenang	4	5	9
53	Dayana Putra Kajang, PT	Jl. Ujang Dewa RT.001 Kel. Nunukan Selatan, Nunukan	16	5	21
54	Dika Peratama Putra, PT	Jalan H.A.M.M Rifaddin No. 78 Kel. Tani Aman, Samarinda	8	0	8
55	Dippo Alam Lestari, PT	Lamper Tengah RT 003 RW 001 Semarang	575	23	598
56	Dua Arah Perkasa, PT	Balikpapan	15	0	15
57	Dwi Prima Teknik, PT	Gang Family No. 80 RT 023, Sangatta Utara, Kab. Kutai Timur	9	0	9
58	Dwikarya Indo Raya, PT	Bukit Gading Raya, Blok TA No 1, Jalan Gading Raya, Jakarta	11	3	14
59	East Infinita Indonesia, PT	Jl. Tol Pulau Balang Km 15 Ruko Blok B-15 Kariangau	6	0	6

Profil Gender Tahun 2024

60	Elang Mandiri Sakti, PT	Jalan Mayjend Sutoyo No. 71 RT 38 Klandasan Ilir, Balikpapan	51	0	51
61	Empat Sekawan Mandiri, PT	Desa Telemow RT 006 Kecamatan Sepaku, Penajam Paser Utara	31	27	58
62	Equator Prima Andalan, PT	Komplek Ruko Citra Garden Citra Walk No 2 Bandar Lampung	12	0	12
63	Equator Prima Andalan, PT	KOMPLEK RUKO CITRA GARDEN - CITIWALK VIII (CW VIII) NO.2 LK.2	36	0	36
64	Era Permata Sejahtera, PT	Jl. S. Parman RT 27 No 44B Kel GSU Kec. Balikpapan Tengah	2	2	4
65	Erlita Karya Utama, PT	Jalan BTN Gunung Empat RT 038, Kel. MargoMulyo Balikpapan	18	1	19
66	Fajar Putra Kajang, PT	Jl. Ujang Dewa RT.002 RW 001 Kel. Nunukan Selatan, Nunukan	23	9	32
67	Fajar Surya Swadaya, PT	Desa Muara Toyu, Kec. Long Kali, Kab. Paser	184	4	188
68	Federal International Finance, PT	Jl. Propinsi Km 18 RT 010 Kel. Petung Kec. Penajam Kab. PPU	6	1	7
69	G4S, PT	METROPOLITAN TOWER, 8TH FLOOR, JL. R.A KARTINI NO. 14 TB SIMATUPANG JAKARTA 12430	69	4	73
70	Gemilang Perkasa Pratama, PT	Jl. Raya Darmo Permai III / 26, Surabaya 60187	28	0	28
71	Girindo Alas Sentosa, PT	Jalan Provinsi Km 18, Petung RT 3 No 7	1	0	1
72	Glory Semuli Jaya, PT	Jalan Dusun Catur Karya KM 15 RT 004 RW 00 Jambi	53	5	58
73	Harian Jaya Karya Utama, PT	Jalan Karang Anyar I No. 32 RT 001 RW 003 Bengkalis	143	14	157
74	Harti Berkah Abadi, PT	Jl. SMP 5 No 89 RT 14 Desa Giri Mukti Kec. Penajam Kab. PPU	11	0	11
75	Hasta Pondasi Utama, PT	Jalan Lingkar Timur No 2 Sidoarjo	9	0	9
76	Hidayah Alam Lestari, PT	Kel. Sotek Penajam Paser Utara	12	0	12
77	Hotel Albanjari	Jln Propinsi Km 2 Penajam	2	0	2
78	Hotel Ika	Jln Propinsi Km 20 Petung	12	3	15
79	Hotel Kalimantan	Jln Propinsi , Nipah-Nipah	5	1	6
80	Hotel Sekumpul	Jln Propinsi Km 4 Penajam	1	1	2
81	Hotel Tabalong	Jln Propinsi Km 1 Penajam	0	1	1
82	Hotel The Rich	Jln Negara Km 14 Lawe-Lawe	2	2	4
83	Hotel Tiara	Jln Propinsi Km 1 Penajam	0	2	2
84	Hotel Titanium	Jln Propinsi Km 23 Waru	3	0	3
85	Hunin Pratama Servis, PT	Perumahan Bukit Damai Indah Blok R-1 No.08	8	2	10
86	Hutama Karya (Persero), PT	HK Tower Lantai 12 Jl. MT Haryono Kav 8 Jakarta	159	22	181
87	Idaman Purnama Sari Jaya, PT	Jl. Radda Timur, Luwu	12	1	13
88	Imans Bersaudara Jaya, PT	Jl. Raya Km. 006 RT 045, Kel. Maridan, Kec. Sepaku, Penajam	77	15	92
89	Indra Cahaya Mandiri, PT	Desa Sukaraja RT 07 Kec. Sepaku,	35	12	47

Profil Gender Tahun 2024

		Kab. PPU			
90	Inspektindo Sinergi Persada, PT	Kawasan Industri Sekupang Kav 13, Batam	10	0	10
91	Intan Gelora Perkasa, PT	Jl. Diponegoro RT 003 Desa Telenow Kec. Sepaku, Kab. PPU	2	20	22
92	Intan Mitra Abadi, PT	Druju Rukun Tetangga 020, Desa Bendungan, Kecamatan Kedawung	14	0	14
93	Inti Gemilang Berkah, PT	Perumahan Buckingham Residence No 08. Jambi	47	0	47
94	Inti Tjong, PT	Jl. Perintis Kemerdekaan Kompleks Jati Residence Blok D No. 23	68	1	69
95	Investama Kalimantan Nanapu, PT	Jl. Damanhuri Perum Borneo Mukti Blok A No 13 RT 064	145	7	152
96	ISOKU, PT	Lawe-lawe	6	0	6
97	Itci Hutani Manunggal, PT	Jl. 1519 Desa Bumi Harapan Kec. Sepaku	624	52	676
98	Itci Kartika Utama, PT	Kel. Maridan Kec. Sepaku, Kab. PPU	211	15	226
99	Japfa Comfeed Indonesia Tbk, PT	Jl. Basuki Rahmat RT 01 Dusun I Desa Tengin Baru Kec. Sepaku Kab. PPU	84	0	84
100	Jaya Sakti Mandiri Unggul, PT	Graha Praba Samanta. Jln Daan Mogot km 12 Jakbar	9	0	9
101	Jonas Mandiri Mulia, PT	Jalan Perjuangan No 61 RT 04 Tenggarong	56	4	60
102	Josua Bersaudara Saroha, PT	Perum PT HER 1 RT 18 Blok I No 05 Balikpapan	52	0	52
103	Juhdi Sakti Engineering, PT	Jln. Raya Sepang-Taktakan Serang - Banten 42162	11	1	12
104	Kaligoro Makmur Sejahtera, PT	Desa Kaligoro RT 008 RW 002, Pandanmulyo, Malang	32	5	37
105	Kaliya Mitraya, PT	Jl. Propinsi Km 09 Nipah Nipah PPU	12	6	18
106	Kalimantan Asva Bolurn, PT	RT 027 Kelurahan Penajam, Kecamatan Penajam Kab. PPU	3	0	3
107	Kalimantan Inti Maju, PT	Jl. Riau Gg Geliga No 09, E, RT 001 RW 006 Pekanbaru	137	7	144
108	Karunia Rimba Jaya, PT	Kota Bangun III RT 002, Desa Kota Bangun III, Kutai Kertanegara	159	9	168
109	Karya Mandiri Agro Jaya, PT	Jl. Teuku Umar No 83 RT 015, Samarinda	23	0	23
110	Karya Nisvha Sejahtera, PT	Jalan Palem Blok 8 Nomor 116 Lingkungan IX Kel. Helvetia	9	0	9
111	Kebun Mandiri Sejahtera, PT	Jl. Silkar Km. 10, Buluminung Kec. Penajam	59	3	62
112	Keller, PT	Lawe-lawe	17	1	18
113	Kenangan Makmur Lestari, PT	Jl. MT. Haryono No. 08 RT. 01 Kel. Damai Baru Kec. Balikpapan Selatan	13	0	13
114	Kenangan Makmur Lestari, PT	Ruko Balikpapan, Jalan MT.	141	15	156

Profil Gender Tahun 2024

		Haryono Blok D-5 No 17, Balikpapan			
115	Kheke Jaya Berkah, PT	Jalan Mulawarman No. 11 Kel Lamaru, Balikpapan	17	0	17
116	Kimia Farma Diagnostika, PT	Jl. Soekarno Hatta KM V	0	6	6
117	Kini Maju, PT	Jl. Provinsi Km 1,5 RT 026 Kab. PPU	3	1	4
118	Konstruksi Borneo Indonesia	Jl. Raya Merdeka-Samboja no 26 RT 16, Kab, Kutai Kartanegara	8	0	8
119	Krakatau Engineering, PT	Jl. Asia Raya Kav. 03 Kawasan Industri Krakatau Cilegon, Banten	17	2	19
120	Lamtarmas Maruli Nauli, PT	Jalan Letda Sujono Baru I No. 5 Lt III Deli Serdang	30	0	30
121	Mandala Finance Tbk, PT	Jl. Propinsi Km 18 RT 007 Petung Kec. Penajam Kab. PPU	6	2	8
122	Manissi Pratama, PT	Jl. MT Haryono No 19, RT 15, Kel Damai Bahagia, Balikpapan	11	1	12
123	Maridan Damai Lestari, PT	Jl Diponegoro Km 6	29	0	29
124	Maridan Damai Lestari, PT	Jl. Diponegoro RT 003 Desa Telenow Kec. Sepaku, Kab. PPU	102	5	107
125	Mega Hijau Bersama, PT	Muan, RT 006, Buluminung Kab PPU	180	55	235
126	Megah Hijau Lestari, PT	Jl. Silkar KM. 14 RT. 004 Kel. Buluminung Kec. Penajam Kab. PPU	97	6	103
127	Meindo Elang Indah, PT	Jl. Toha Handil 1 Kec. Muara Jawa	9	0	9
128	Menara Hutan Buana Lestari, PT	RT 006 RW 002, Desa Slawe, Kelurahan Slawe Trenggalek	79	0	79
129	Midi Utama Indonesia Tbk, PT	Jl. Suryanata Kel Bukit Pinang, Samarinda Ulu	30	31	61
130	Misiyem Prima Mandiri, PT	Jl. Pelajar No. 18B Kelurahan Perawang, Kecamatan Tualang	76	0	76
131	Mitra Mulia Mahakam, PT	Kel. Sepan Km 0 , Kec. Penajam, Kab. PPU	93	14	107
132	MNM-DMB, KSO	Lawe-lawe	32	0	32
133	Mosarindo Jaya Balikpapan, PT	Kompleks Bukit Damai Lestari Blok IV No 3-4 RT 44 Balikpapan	12	0	12
134	Mulia Jaya Rahayu Lestari, PT	Jl. Griselina RT 05 Karang Jinawi Sepaku Penajam Paser Utara	11	17	28
135	Muthiani Sukses Mandiri, PT	Jl. Propinsi KM. 17 RT 09 Petung Penajam Paser Utara	25	0	25
136	Nawakara Perkasa Nusantara, PT	Jl. MT. Haryono Komp. Fantasy Junction Blok FJ3 No. 32	54	0	54
137	Nengkuen Jaya Penyembolum, PT	Jl. Propinsi	97	0	97
138	Palma Asia Lestari Mandiri, PT	Jl. Negara Km 32 Ptk 120 Desa Tengin Baru Kec. Sepaku, Kab. PPU	14	1	15
139	Panca Atma Mitra, PT	Jalan Mampang Prapatan Raya No. 96 RT 011 RW 01, Jakarta	18	0	18
140	Pandji Koemala Sakti, PT	Jalan PDAM Tirta Musi No, 165 RT 008 RW 003 Palembang	12	0	12

Profil Gender Tahun 2024

141	Pantai Lango Abadi, PT	Jl. Mulawarman, RT 06 Kel Pantai Lango Kec. Penajam Kab. PPU	57	13	70
142	Pantai Lango Abadi, PT	Jenebora	54	14	68
143	Paser Jaya Mandiri, PT	Jl. Gusung RT. 15 Nenang Kecamatan Penajam	6	0	6
144	Patma Sari Jaya, PT	Jl. Propinsi RT 03 Pemaluan, Kec. Sepaku, Penajam Paser Utara	17	12	29
145	Patra Drilling Contractor, PT	Wisma Antara Lt.5 Jl. Merdeka Selatan No 17 Gambir, Jakarta Pusat	27	7	34
146	Patra Logistik, PT	Grand Avenue Jl. Epicentrum Tengah No 3	34	3	37
147	Pelabuhan Penajam Banua Taka, PT	Jl. Kapao RT 06 Kel Gunung Seteleng Kec Penajam, Kab. PPU	80	11	91
148	Penajam Suite Hotel	Jln. Propinsi Km 08 Kel. Nipah-Nipah Kec. Penajam Kab. PPU	14	18	32
149	Penginapan Dian Ewako	Jln. Palampang / Pariwisata, Petung	0	3	3
150	Penginapan H. Kallo	Jln Coastal Road Sungai Parit	2	0	2
151	Penginapan Mega Buana	Jln Propinsi Km 1 Penajam	1	0	1
152	Penginapan Venus	Jln Propinsi Km 1,5 Penajam	1	2	3
153	Pertamina Hulu Kalimantan Timur, PT (Penajam Supply Base)	Komplek Pasir Ridge Balikpapan	34	2	36
154	Pertamina Hulu Kalimantan Timur, PT (Terminal Lawe-Lawe)	Komplek Pasir Ridge Balikpapan	4	0	4
155	Perusda KSDE, PT	Graha Energi Kota Raja Residence Kav. B 10-12 Tenggarong	24	0	24
156	Pesona Mutiara Borneo, PT	Jenebora	71	32	103
157	Pesona Mutiara Borneo, PT	Jl. Kapao/Sungai Riko, Kel. Gunung Seteleng Penajam	66	1	67
158	Peteka Karya Tirta, PT	Jl. Raya Anyer KM. 119 Ciwandan	5	0	5
159	Pinang Mas Jaya, PT	Jl. Propinsi Km 16 RT 14 No 17 Girimukti Kec. Penajam	2	0	2
160	Pos Logistics Indonesia, PT	Jl. Jendral Sudirman No 31 Kel. Klandasan Ulu, Kec. Balikpapan Kota	14	0	14
161	Prabu Menang Lestari, PT	Perum Griya Maju Blok D7 RT 027 RW 003 Palembang	10	0	10
162	Prisai Mandau Sejahtera, KSU	Jl. ITCIKU KM.7RT. 052 Maridan, Kecamatan Sepaku,	6	0	6
163	Prodia, PT	Komp. Pertokoan Bandar Klandasan Blok D-11, Balikpapan	3	1	4
164	Putra Ardita Utama, PT	Jl. Propinsi RT. 011 Kel. Petung Kec. Penajam Kab. PPU	6	2	8
165	Putra Bima Lestari, PT	Jalan Sagena	27	0	27
166	Putra Bima Lestari, PT	Telemow RT 012, Telemow, Sepaku, PPU	101	0	101
167	Putra Gunung Raya, PT	Jalan Wolter Monginsidi Gang Macan No. 19 RT 22 Balikpapan	11	14	25

Profil Gender Tahun 2024

168	Putri Bima Sejahtera, PT	JL. QUARI KILOMETER 6	44	0	44
169	Putri Bima Sejahtera, PT	Telemow RT 012, Telemow, Sepaku, PPU	46	9	55
170	Rafika Bintang Harapan, PT	Perumahan Villa Dahlia Asri, Kel. Pondok Meja, Muaro Jambi	9	0	9
171	Rahman Jonggon Harapan, PT	Jalan Poros Jonggon RT 008 Kutai Kertanegara	9	9	18
172	Raihana Mahakam Mandiri, PT	Sanipah, RT 06 Kel. Sanipah, Kec. Samboja, Kab.Kutai Kartanegara	13	1	14
173	Ramadhan Jaya Mandiri, PT	Jl. Tanjung Harapan	36	0	36
174	Real Borneo Indonesia, PT	Jl. Letkol. Pol. H.M. Asnawi Arbain Komp. Ruko KKB No 001	60	0	60
175	Refino Tartam Sejahtera, PT	Jalan Abdul Hakim Komplek Villa Setia Budi, Medan	9	0	9
176	Restu Agung Perkasa, PT	Jl. PM Noor Perum Pondok Surya Indah Blok BL2 No.6, Samarinda	20	0	20
177	Rhodes, PT	Jl. AMD RT 16 No 56 Graha Indah	10	0	10
178	Rimba Cahaya Makmur, PT	Jl. Mayjen Sutoyo Balikpapan	5	0	5
179	Rimba Cahaya Makmur, PT	Jl. Mayjend Sutoyo Nomor 33, RT 44, Kelurahan Klandasan Ilir	11	0	11
180	Rimba Cahaya Sejahtera, PT	Jl. Mayjend Sutoyo Nomor 33, RT 44, Kelurahan Klandasan Ilir	3	0	3
181	Rio Anugerah Jaya Mandiri, PT	Jl. Karyawan RT 03 Desa Senoni Kec. Sebulu, Kutai Kertanegara	153	11	164
182	Risun Jaya Mandiri, PT	Jalan Raya KM 9 Perawang Barat, Kec. Tualang, Siak	9	1	10
183	Risy Jaya Perkasa, PT	Jalan Etam KM. 7 RT 007 Tenggarong	23	7	30
184	Sagita Agro Kencana, PT	Jl. Negara Km 32 Ptk 120 Desa Tengin Baru Kec. Sepaku, Kab. PPU	7	1	8
185	Sarana Sukses Sejahtera, PT	Balikpapan	39	1	40
186	Sarra Motto Jaran, PT	Jalan Panglima Undan No. 29 Pekanbaru Riau	22	0	22
187	Satria Bumi Hijau, PT	Jl. Serindit IV Blok B-2 No 3 RT 04 Balikpapan	158	16	174
188	Satria Elang Nusantara, PT	Jl. Baturaja No 10 Jakarta Pusat	400	4	404
189	Segara Jaya Lestari, PT	Dsn. Gudang, RT 01, Ds. Buluminung, Kec. Penajam Kab. PPU	39	2	41
190	Sentralsari Primasentosa, PT	Jl. Jambu RT. 007, Kel. G.Steleng Kec. Penajam	2	1	3
191	Servisindo Multi Sentosa, PT	Jl. Kapao/Sungai Riko, Kel. Gunung Seteleng Penajam	4	0	4
192	Sinar Harapan Terang, PT	Jenebora	49	4	53
193	Sinar Jaya Bersama, PT	Jln. Cengkeh RT. 005 Kel. Petung Kec. Penajam	10	1	11
194	Sinar Terang Jenebora, PT	Jenebora	61	18	79
195	Sinar Wardani Sejahtera, PT	Jl. Swadaya RT 10 Desa Giripurwa	8	0	8
196	Sinergy Mapan Sentosa, PT	Desa Girimukti RT. 03	6	0	6

Profil Gender Tahun 2024

		Kec.Penajam			
197	Solornasi, PT	Pangkalan Kerinci Kota RT. 001/ RW.004 Pangkalan Kerinci	95	29	124
198	SPBU Taufik Hidayat	Jl. Propinsi Km. 60 RT.03 Pemaluan, Sepaku	4	0	4
199	Star Solusi Indonesia, PT	Jalan Brigjen Hasan Kasim Blok E No 09 Palembang	64	5	69
200	Sucofindo, PT	Jln. Ahmad Yani No 01	43	0	43
201	Sukses Tani Nusasubur, PT	Desa Labangka, Kec. Babulu, Kab. PPU	523	63	586
202	Sumber Bunga Sawit Lestari, PT	Jl. Harco RT. 019 Desa Babulu Darat	96	0	96
203	Sumber Indah Liyana, PT	Kel. Maridan RT 012 RW 04 Kec Sepaku Penajam Paser Utara	52	10	62
204	Suparco Indonesia, PT	Jl. Pupuk Raya No .58 Damai, Balikpapan Kota, Balikpapan	49	5	54
205	Suppa Bunganna Wanuae, CV	Jl. Propinsi Penajam RT 02 Penajam Paser Utara	12	4	16
206	Syahdan Jaya Sukses, PT	Perumahan Kutoanyar Blok V No. 10 RT 04 RW 03 Tulungagung	150	0	150
207	Taka Utama Karya, PT	Jl. Marko RT 006 Maridan, Kec. Sepaku Penajam Paser Utara	19	22	41
208	Talang Masa Gumelar, PT	Jl. Datu Nondol RT 02 Sepaku, Kab. Penajam Paser Utara	89	26	115
209	Tidung Jaya Mandiri, PT	Jalan Gatot Subroto, Nomor: 03	1	0	1
210	Tiga Bersaudara Sejahtera B, PT	Jl. Tanjung Harapan, Kel. Maridan, Kec. Sepaku, PPU	6	11	17
211	Tiga Putra Nan Jaya, PT	Jl. Log Dump RT. 002, Desa Bukit Raya, Kec. Sepaku, PPU	12	17	29
212	Tirta Medical Center, PT	Jl. Kapao/Sungai Riko, Kel. Gunung Seteleng Penajam	4	1	5
213	Trakindo Utama, PT	Jln. Pulau Balang Km 13 Soekarno Hatta RT. 33 Kelurahan Karang Joang	2	0	2
214	Trengginas Rimba Jaya, PT	Mantobi Raya	19	2	21
215	Tri Link Indonesia, PT	Grand Sudirman Balikpapan Lt. 7 #10 , Jl. Jend. Sudirman No.07	7	1	8
216	Tri Tunggal Utama, PT	Lawe-lawe	57	1	58
217	Tridea Senada, PT	Jalan Jend. Gatot Subroto No.14B	113	7	120
218	Triputra Alakax Berkah, PT	Jl. Lada I Blik R No.20 Kel. Sako Palembang	3	0	3
219	Usaha Karya Mandiri Jenebora, PT	Jenebora	36	7	43
220	Virtus Facility Services, PT	Jl. Kapao/Sungai Riko, Kel. Gunung Seteleng Penajam	12	5	17
221	Waru Kaltim Plantation, PT	Site Desa Waru Kec. Waru Kab. PPU	782	71	853
222	Wifgasindo Dinamika Int. Eng. ,PT	Tomang Tol Raya Blok I No 46. Kedoya Agave Raya, Jkt Barat	7	0	7
223	Wilman Karya, PT	Kampung Soka, Cukang Galih,	6	0	6

		Curug, Tangerang, Banten			
224	Yusrina Borneo Quantum, PT	Jl. Marsma R. Iswahyudi Gang Sumber Sari No. 03 RT 21	10	0	10
TOTAL			12.366	1.686	14.052

Sumber data Dinas Tenaga Kerja Kab.PPU

4.4 GENDER DI BIDANG POLITIK DAN HUKUM

Pada Bidang ini peran gender dalam partisipasi dan kontribusi di penenganan politik serta hukum menjadi bahan pertimbangan Tidak hanya itu, para pelaku politisi dan hukum yang terjerat kasus hukum pun juga harus diperlakukan sama. Ruang lingkup politik pembahasan gender ini adalah persoalan ketimpangan gender tercermin jelas dalam rendahnya keterwakilan perempuan di struktur lembaga perwakilan Indonesia. Besarnya populasi perempuan tersebut tidak terepresentasi dalam parlemen, proporsi perempuan di kursi DPR jauh lebih sedikit bila dibandingkan dengan proporsi laki-laki.

Salah satu upaya untuk meningkatkan peran perempuan sudah dilakukan dengan menerbitkan peraturan perundang-undangan yang dapat menjamin peningkatan keterwakilan perempuan di kursi DPR. Peraturan ini dirumuskan dalam Undang-undang Nomor 31 Tahun 2002 tentang Partai Politik dan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2003 tentang Pemilihan Umum dan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2008 tentang Partai Politik dan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang di dalamnya juga mengatur pemilu tahun 2009.

Partisipasi perempuan di legislatif merupakan gambaran dari penilaian masyarakat terhadap peran perempuan dalam kedudukan strategis, mengingat pemilihan anggota Dewan langsung dari masyarakat. Pada Tabel partisipasi perempuan di legislatif merupakan gambaran dari penilaian masyarakat terhadap peran perempuan dalam kedudukan strategis. Mengingat pemilihan anggota Dewan langsung dari masyarakat. Data Profil Gender Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2024 . Pada Tabel berikut ditunjukkan jumlah komposisi gender pengurus dan anggota fraksi di Kabupaten Penajam Paser Utara.

Tabel 4.4.1

Jumlah Pengurus Anggota DPRD Kab.PPU Menurut Jenis Kelamin

No	Fraksi	Jumlah Anggota		JML
		LK	PR	
1	PAN	1	0	1
2	PBB	1	0	1
3	PKS	3	0	3
4	GOLKAR	3	0	3
5	NASDEM	2	0	2
6	GERINDRA	3	1	4
7	GELORA	1	0	1
8	PPP	0	0	0
9	DEMOKRAT	4	0	4
10	PDIP	3	0	3
11	HANURA	1	0	1
12	PSI	0	0	0
13	BERKARYA	0	0	0
14	PKB	2	0	2
TOTAL		24	1	25

Sumber data : Table ariat DPRD Kab.PPU

UU No. 2 Tahun 2008 memuat kebijakan yang mengharuskan partai politik menyertakan keterwakilan perempuan minimal 30% dalam pendirian maupun dalam kepengurusan di tingkat pusat. Angka ini didapat berdasarkan penelitian Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang menyatakan bahwa jumlah minimum 30 persen memungkinkan terjadinya suatu perubahan dan membawa dampak pada kualitas keputusan yang diambil dalam lembaga-lembaga publik. Kemudian dalam UU No. 10 Tahun 2008 ditegaskan bahwa partai politik baru dapat mengikuti setelah memenuhi persyaratan menyertakan sekurang-kurangnya 30% keterwakilan perempuan pada kepengurusan partai politik tingkat pusat.

Peraturan lainnya adalah dengan menerapkan zipper system yang mengatur bahwa setiap 3 bakal calon terdapat sekurang-kurangnya satu orang perempuan. Ketentuan ini terdapat dalam Pasal 55 ayat (2) UU No. 10 Tahun 2008. Kedua kebijakan ini bertujuan untuk menghindari dominasi dari salah satu jenis kelamin dalam lembaga-lembaga politik yang merumuskan kebijakan publik.

Mengamati dari Tabel 4.4.1 tentang jumlah pengurus anggota DPRD Kabupaten Penajam Paser Utara menurut jenis kelaminnya menyatakan bahwa keterwakilan perempuan di bidang politik masih sangat rendah. Hanya mencapai 4 % dari jumlah

seluruh anggota DPRD di kabupaten penajam Paser Utara. Hal ini menggambarkan bahwa pendidikan poltik di masyarakat Kabupaten Penajam Paser Utara terkait keterwakilan perempuan di parlemen masih sangat kurang. Perlu upaya yang dilakukan untuk memberikan sosialisasi, advokasi kepada masyarakat agar lebih memahami tentang peran perempuan di bidang politik.

Tabel 4.4.2
Jumlah Anggota Komisi DPRD Kab.PPU Menurut Jenis Kelamin

No	Fraksi	Jumlah Anggota		JML
		LK	PR	
1	KOMISI I	7	0	7
2	KOMISI II	6	1	7
3	KOMISI III	8	0	8
TOTAL		21	1	22

Dari komposisi anggota komisi DPRD Kaupaten Penajam Paser Utara terlihat jumlah laki-laki lebih dominan yaitu 21 orang sedangkan perempuan hanya berjumlah 1 orang. Hal ini signifikan dengan keterlibatan perempuan sebagai pengurus partai politik di Kabupaten Penajam Paser Utara. Keterwakilan perempuan dalam parlemen ini perlu menjadi perhatian penting. Lantaran kehadiran perempuan di parlemen memberikan otoritas pada perempuan untuk membuat kebijakan yang berkontribusi besar pada pencapaian hak-hak perempuan, khususnya kesetaraan gender. Sebab seringkali anggota laki-laki tidak dapat sepenuhnya mewakili kepentingan perempuan karena adanya perbedaan pengalaman dan kepentingan antara keduanya.

4.5 GENDER DI BIDANG PERLINDUNGAN HAK PEREMPUAN DAN ANAK

1. Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak

Unit pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak (UPTD PPA) merupakan unit yang memiliki tugas untuk melaksanakan teknis operasional dalam memberikan layanan bagi perempuan dan anak yang mengalami masalah kekerasan, diskriminasi, perlindungan khusus dan masalah lainnya. Untuk penanganan dan pengaduan kasus kekerasan anak dan perempuan Kabupaten Penajam telah membentuk UPTD PPA sesuai dengan Peraturan Bupati Penajam Paser Utara Nomor 7 Tahun 2023 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata kerja

Unit Pelaksana Teknis daerah Perlindungan Perempuan dan Anak. Adapun jumlah korban yang mendapatkan pelayanan di UPTD PPA Kabupaten Penajam Paser Utara menurut kelompok usia dapat dilihat Table di bawah ini.

Tabel 4.5.1
Kasus Kekerasan Dalam Rumah Tangga
Berdasarkan Usia (18 Tahun ke atas) Kabupaten PPU Tahun 2024

No	Jenis Kasus	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1.	Penelantaran	0	2	2
2.	Persetubuhan	0	2	2
3.	Pelecehan Seksual	0	0	0
4.	Penganiayaan	0	4	4
5.	Kekerasan Psikis	0	6	6
6.	KDRT	0	3	3
7.	Eksplorasi	0	0	0
8.	Gonogini	0	0	0
9.	ITE	0	1	1
10.	Hak asuh anak	1	3	4
	Jumlah Kasus	1	21	22
	Total Korban	1	21	22

Sumberdata: UPTD PPA Kab.PPU

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa kasus kekerasan terhadap anak- anak perempuan masih paling tinggi dengan jumlah 21 orang, dengan rincian korban terbanyak adalah jenis kasus kekerasan psikis sebanyak 6 kasus dan jenis kekerasan hak asuh anak terhadap laki-laki berjumlah 1 orang, dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa masyarakat Kabupaten Penajam Paser Utara sudah memahami pentingnya melapor kepada pihak – pihak penegak hukum tentang kekerasana yang terjadi pada masyarakat orang anak-anak, remaja, dewasa bahkan orang tua, dan tidak malu lagi atau menganggap bahwa kasus yang terjadi di masyarakat merupakan aib tapi menganggap bahwa kasus kekerasan yang terjadi di masyarakat atau keluarga harus diselesaikan secara hukum sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang ada dan sebagai perlindungan bagi anak-anak,

remaja dewasa hingga orang tua perempuan/ laki-laki dari tindak kekerasan. Dalam hal ini advokasi dan sosialisasi terus dilakukan oleh dinas PPPA tentang pencegahan dan perlindungan terhadap tindak kekerasan perempuan dan anak.

Adapun jenis kasus tindak kekerasan terhadap anak dapat dilihat sesuai dengan tabel dibawah :

**Kekerasan Terhadap Anak
Berdasarkan Usia (18 tahun ke bawah) Kab.PPU tahun 2024**

No	Jenis Kasus	Usia	Jenis Kelamin		Jumlah
			L	P	
1.	Penelantaran	18 Tahun ke bawah	3	0	3
2.	Persetubuhan di bawah umur	18 Tahun ke bawah	0	14	14
3.	Pelecehan Seksual	18 Tahun ke bawah	1	9	10
4.	Kekerasan Fisik	18 Tahun ke bawah	2	2	4
5.	Kekerasan Psikis	18 Tahun ke bawah	0	2	2
6.	ITE	18 Tahun ke bawah	0	1	1
7.	Eksplorasi	18 Tahun ke bawah	0	2	2
8.	TPPO	18 Tahun ke bawah	0	0	0
		Jumlah Kasus	5	26	31
		Jumlah Korban	6	30	36

Sumberdata : UPTD PPA Kab.PPU

2. Anak Bermasalah Hukum

Anak bermasalah hukum yang dimaksudkan dalam kajian ini merujuk pada konsep anak yang berhadapan dengan hokum yang digunakan dalam undang-undang nomor 23 tahu 2002. Pada pasal 64 ayat (1) disebut bahwa anak yang berhadapan dengan hokum meliputi anak yang berkonflik dengan hukum dan anak korban tindak pidana. Sesuai delik hokum, konflik hokum yang dialami oleh anak-anak maupun orang dewasa, pada umumnya merupakan konsekuensi dari dari tindakan atau perbuatan melanggar hukum yang dilakukannya. Atas perbuatan tersebut pelakunya dapat diancam dengan sanksi atau hukuman sesuai dengan aturan hokum yang berlaku. Dalam koteks hokum pidana tindakan atau perbuatan melanggar hokum tersebut dikategorikan sebagai tindak pidana, sedangkan sanksi hukumannya disebut sebagai pidana.

Selain adanya dampak negatif dari perkembangan pembangunan yang cepat, arus globalisasi dibidang komunikasi dan informasi, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perubahan gaya dan cara hidup sebagai orang tua telah membawa perubahan social yang mendasar dalam kehidupan masyarakat. Hal ini pada gilirannya sangat berpengaruh terhadap nilai dan perilaku anak. Tingginya frekuensi tontonan adegan kekerasan juga akan melahirkan apa yang disebut dengan kultur kekerasan yang akan menimbulkan penggunaan tindak kekerasan yang mengarah kepada tindak pidana. Anak juga bias melakukan tindak pidana karena terinspirasi dari tayangan film yang bernuansa pornografi dan porno aksi. Dalam rangka melaksanakan pembinaan dan memberikan perlindungan terhadap anak yang berhadapan dengan hukum diperlukan dukungan, baik yang menyangkut kelembagaan maupun perangkat hukum yang lebih mantap dan memadai, oleh karena itu ketentuan mengenai penyelenggaraan pengendalian bagi anak perlu dilakukan secara khusus. dengan pertimbangan inilah pemerintah menyusun undang-undang ini, anak yang bermasalah dengan hukum /perkara disebut sebagai anak nakal yang telah mencapai umur 8 (delapan) tahun dan belum mencapai umur 18 (delapan belas) tahun serta belum kawin. Table Jumlah anak berhadapan dengan hukum :

Tabel 4.5.2
Anak Berhadapan dengan Hukum
Berdasarkan Usia di Kab.PPU tahun 2024

No	Jenis Kasus	Usia	Jenis Kelamin		Jumlah
			L	P	
1.	Pencurian/ Penggelapan	18 Tahun ke bawah	3	0	3
2.	Lakalantas	18 Tahun ke bawah	0	0	0
3.	Pelanggaran ITE	18 Tahun ke bawah	1	0	1
4.	Penganiayaan	18 Tahun ke bawah	4	0	4
5.	Pelecehan Seksual	18 Tahun ke bawah	2	0	2
		Jumlah Kasus	10	0	10
		Jumlah Korban	10	0	10

Sumberdata : UPTD PPA Kab.PPU

4.6 GENDER DI BIDANG EKONOMI

Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2017 menunjukkan bahwa persentase penduduk laki-laki dan perempuan Indonesia hampir berimbang, yakni laki-laki sebesar 50,24 persen dan perempuan sebesar 49,76 persen. Namun, kondisi itu bertolak belakang dengan jumlah laki-laki dan perempuan yang aktif dalam perekonomian. perempuan masih terhambat dalam memenuhi potensi mereka di berbagai sektor, termasuk bidang ekonomi. Semakin tinggi kontribusi angkatan kerja perempuan, maka pertumbuhan ekonomi akan semakin tinggi. Persoalan ketimpangan gender tidak berhenti pada seberapa besar perempuan terlibat dalam pasar tenaga kerja, tetapi juga ketika perempuan telah memasuki pasar kerja. Berdasarkan data Kementerian Ketenagakerjaan, proporsi tenaga kerja perempuan di sektor informal mencakup 70 persen dari keseluruhan tenaga kerja perempuan. Tingginya peran perempuan di sektor informal dan rendahnya di sektor formal menandakan terbatasnya akses perempuan terhadap peluang tenaga kerja.

Pada sebagian besar masyarakat menganggap bahwa wanita merupakan individu yang tidak harus ikut dalam memajukan perekonomian keluarga, wanita dianggap individu yang cukup berperan dalam mengurus keluarga dan kebutuhan rumah tangga. Namun seiring dengan kemajuan globalisasi, mendorong masyarakat untuk memiliki pemikiran terbuka terhadap peran wanita yang tidak hanya terpaku pada tugas rumah tangga semata. Namun wanita juga dapat turut serta membantu memajukan perekonomian keluarga dengan kemampuan yang dimilikinya. Pada umumnya, kebutuhan ekonomi mendorong seseorang untuk berperilaku produktif, sama halnya dengan wanita yang merasa perlu untuk berkontribusi dalam menyejahterakan ekonomi keluarga. Keadaan ini juga sejalan dengan kebutuhan UMKM yang membutuhkan pekerja ulet, telaten dan rajin yang mampu bekerja sesuai dengan kebutuhan, dan pekerja wanita lah yang dianggap mampu untuk menjawab kebutuhan tersebut.

Peran perempuan pada sektor UMKM yang ada di desa-desa sangatlah tinggi, sebab keberlangsungan produksi sebuah UMKM berada pada kemampuan terbatas yang dimiliki oleh para pelaku perempuan. Namun kenyataannya dari peran perempuan ini kurang mendapat perhatian yang efektif dari pemerintah, misalnya kredit program yang dikelola oleh perempuan terjat kredit liar yang bunganya relatif tinggi. Kurangnya perhatian terhadap perempuan tersebut dapat juga disebabkan karena rendahnya kedudukan perempuan dalam keluarga dan masyarakat. Rendahnya kedudukan perempuan tersebut menyebabkan dampak yang lebih luas yaitu rendahnya kesejahteraan kesadaran, partisipasi dan fungsi kontrol. Umumnya perlakuan yang dilakukan oleh perempuan pelaku UMKM ini adalah berlangsung setiap hari dan sepanjang hari hingga waktu yang di tentukan oleh pemilik usaha sendiri.

Tabel 4.6.1
Jumlah Perempuan Kabupaten PPU yang
Memiliki usaha UMKM tahun 2023

No	Kecamatan	Jenis Kelamin	
		L	P
1.	Kecamatan Penajam	1.417	3.742
2.	Kecamatan Waru	234	834
4.	Kecamatan Babulu	596	1.307
5.	Kecamata Sepaku	625	1.645
TOTAL		2.872	7528

Sumberdata Dinas Perindakop Kab.PPU

Tabel 4.6.2
Jumlah UMKM Per Bidang Usaha Kabupaten PPU Tahun 2023

No	Bidang Usaha	JUMLAH
1.	Perdagangan	6.217
2.	Kuliner	2.806
3.	Jasa	879
4.	Indsutri	498
TOTAL		10.400

Sumberdata Dinas Perindakop Kab.PPU

Dari tabel diatas terlihat jelas bahwa penduduk perempuan yang memiliki usaha telah meningkat dan lebih tinggi dibandingkan laki-laki, dalam hal ini juga dapat mempengaruhi perekonomian keluarga, karena dengan tingginya kaum perempuan yang memiliki usaha maka perekonomian keluarga juga makin meningkat serta peran perempuan dalam membantu kesejahteraan keluarga dan meningkatnya perekonomian yang erat kaitannya dengan memajukan masyarakat dan dalam pembangunan daerah. Bidang usaha UMKM yang ada diantaranya adalah; perdagangan, kuliner, jasa dan industri. Usaha UMKM tersebut seluruhnya terdata aktif dan telah memiliki ijin usaha.

BAB V

PENUTUP

Pelaksanaan strategi pengarusutamaan gender (PUG) sangat bergantung pada pemahaman dan pengetahuan para pengambil kebijakan tentang status keadilan dan kesetaraan gender di wilayah masing-masing. Untuk mewujudkan keadilan dan kesetaraan gender banyak provinsi dan kabupaten/kota yang sudah menerapkan perencanaan dan penganggaran yang responsif gender, sudah banyak pula yang membentuk dan mengaktifkan Kelompok Kerja/Pokja PUG dalam mengumpulkan data terpilah, tetapi masih banyak juga yang baru melangkah pada tataran sosialisasi PUG. Pelaksanaan di Kabupaten Penajam Paser Utara sendiri sudah berjalan dengan berbagai tahapan dan proses didalamnya, hanya saja ada beberapa permasalahan yang perlu mendapatkan penanganan secara lebih komprehensif dan tersistemik.

Masih banyak ASN / masyarakat yang mempersepsikan gender adalah perempuan, padahal gender disini adalah relasi antara perempuan dan laki-laki. Beberapa istilah dalam pemahamn gender seperti buta gender disini dimaksudkan tidak memahami pengertian gender dan permasalahan gender, sedangkan bias gender merupakan kondisi yang menguntungkan pada salah satu jenis kelamin yang berakibat munculnya permasalahan gender. Sedangkan netral gender adalah kondisi yang tidak memihak pada salah satu jenis kelamin.

Tujuan dalam pembangunan berwawasan gender adalah peningkatan kualitas hidup perempuan. Hal ini bias tercapai dengan cara meningkatkan kapabilitas dasar perempuan, terutama untuk memperoleh akses pendidikan, kesehatan dan ketenagakerjaan. Kualitas hidup perempuan menjadi penting untuk mengingat bahwa kualitas hidup peempuan sangat menentukan kualitas hidup generasi mendatang. Kualitas hidup generasi mendatang ditentukan oleh kondisi pendidikan dan kesehatan perempuan saat ini. Hal ini semakin penting ditengah persaingan antar Kabupaten. Kabupaten Penajam Paser Utara akan mampu bersaing manakala didukung oleh penduduk yang berkualitas.

Selain peningkatan kapasitas SDM yang dilakukan kegiatan-kegiatan Peningkatan Ekonomi Perempuan, Sosialisasi Peran serta Perempuan dalam Bidang Politik, dan melakukan Sosialisasi Peningkatan Kualitas Kehidupan dan Peran Perempuan serta Kesejahteraan dan Perlindungan Anak, dalam Membangun Keluarga Sejahtera, serta kegiatan lain yang melibatkan peran serta perempuan.

Dengan melihat hasil diatas maka dapat dilakukan beberapa hal mendasar di Kabupaten Penajam Paser Utara, untuk mendorong pembangunan manusia berbasis gender diantaranya :

1. Menjamin persamaan perlakuan dalam pembangunan antara laki-laki dan perempuan.
2. Meningkatkan kemampuan perempuan, sehingga dalam memasuki dunia kerja tidak kalah dengan laki-laki.
3. Memberdayakan peran perempuan dalam memperkuat pondasi ekonomi kerakyatan dengan menggerakkan ekonomi untuk skala mikro dan kecil (usaha rumah tangga) menjadi basis partisipasi perempuan dalam perekonomian, seperti kegiatan kelompok usaha perempuan maupun kegiatan-kegiatan lainnya yang mampu menambah kesempatan perempuan untuk mendapatkan pendapatan/penghasilan dalam membantu perekonomian keluarga.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.7 KESIMPULAN

1. Kurangnya pemahaman yang holistic tentang Pengarusutamaan Gender (PUG) bagi para ASN / Masyarakat yang ada di Kabupaten Penajam Paser Utara. Ini disebabkan terbatasnya wadah sosialisasi, jika dilihat dari pengembangan SDM ASN maka kita bisa melihat belum terintegrasi pengembangan SDM ASN terkait gender.
2. Sumber Daya Manusia pada pelaksanaan pengarusutamaan gender di Kabupaten Penajam Paser Utara baik kualitas maupun kuantitas masih sangat terbatas.
3. Data-data yang tersedia dari berbagai sumber terutama dari yang dipilah berdasarkan jenis kelamin.
4. Potensi partisipasi perempuan diberbagai sektor baik sektor Pemerintah maupun publik menunjukkan masih ada beberapa bidang yang kurang responsif gender.
5. Pada bidang legislatif perempuan belum mendapatkan porsi yang seimbang, serta kedudukannya dalam komisi bukan pada posisi strategis atau sebagai pengambil keputusan.

4.8 SARAN

1. Melakukan penguatan kapasitas secara progresif, bagi semua perencanaan OPD, terutama kepada focal point di OPD dan Pokja PUG di Kabupaten.
2. Perlu sosialisasi tentang pentingnya data terpilah berdasarkan gender (jenis kelamin) kesemua instansi, agar menjadi database dalam penyusunan kebijakan program Kabupaten Penajam Paser Utara.
3. Perlu Pelatihan Penyusunan Program berbasis gender pada semua instansi (SKPD), pada pengambil keputusan di Kabupaten Penajam Paser Utara termasuk anggota DPRD. Agar ada kesamaan pandang terhadap pembangunan yang responsif gender.
4. Penyusunan Statistik Kabupaten Penajam Paser Utara, juga diikuti dengan penyusunan Profil Gender yang dianggarkan, minimal setiap 1 tahun sekali.

4.9 LAMPIRAN-LAMPIRAN

DOKUMENTASI KEGIATAN TAHUN 2024

Pelatihan Pembuatan Bucket Dharma Wanita Persatuan



Pelatihan E-Reporting Dharma Wanita Persatuan Bagi DWP Unit Se-Kabupaten Penajam Paser Utara



Rapat Koordinasi Dharma Wanita Persatuan Kabupaten PPU



Donor Darah Dharma Wanita Persatuan Kabupaten Penajam Paser Utara



Bakti Sosial Dharma Wanita Persatuan Kabupaten Penajam Paser Utara



Lomba Mewarnai Dalam Rangka HUT Dharma Wanita Persatuan Kabupaten Penajam Paser Utara yang diikuti PAUD/TK



Pelatihan Membatik Ecoprint Bagi Organisasi Wanita



Kegiatan Penyuluhan Keamanan Pangan (PKP) Bagi Kelompok Usaha Perempuan



Kegiatan Seminar Pemasaran Online Bagi Kelompok Usaha Perempuan



PELATIHAN HAMPERS BAGI ORGANISASI WANITA (GOW) KABUPATEN PENAJAM PASER UTARA



PENDIDIKAN POLITIK BAGI PEMILIH PEMULA DI TINGKAT SEKOLAH MENENGAH ATAS SEDERAJAT DI KABUPATEN PETAJAM PASER UTARA



PERINGATAN HARI DHARMA WANITA PERSATUAN KE-25 KAB.PENAJAM PASER UTARA



**PELATIHAN PUBLIK SPEAKING BAGI BPD DESA DAN ORGANISASI WANITA
SE KAB.PENAJAM PASER UTARA**



PERINGATAN HARI IBU KE 96 KABUPATEN PENAJAM PASER UTARA TAHUN 2024



PELATIHAN PERENCANAAN PENGANGGARAN RESPONSIF GENDER BAGI FOCAL POINT PUG SKPD SE-KAB.PENAJAM PASER UTARA



PELATIHAN PERENCANAAN PENGANGGARAN RESPONSIF GENDER BAGI AUDITOR DAN PPUPD SKPD SE-KAB.PENAJAM PASER UTARA



PELATIHAN PERENCANAAN PENGANGGARAN RESPONSIF GENDER BAGI DESA/ KELURAHAN SE-KAB.PENAJAM PASER UTARA MENUJU DESA RAMAH PEREMPUAN DAN PEDULI ANAK (DRPPA)





DESK PENYUSUNAN ANGGARAN RESPONSIF GENDER (ARG) BAGI SKPD SE-KABUPETEN PENAJAM PASER UTARA TAHUN 2024



EVALUASI PENYELENGGARAAN PENGARUSUTAMAAN GENDER (PUG) TINGKAT PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2024



PENYEDIAAN DATA GENDER DAN ANAK DALAM RANGKA PENYUSUNAN PROFIL GENDER DAN ANAK KABUPATEN PETAJAM PASER UTARA TAHUN 2024

